

HUKUM JASA PEMBUATAN VIDEO PERSALINAN PERSPEKTIF

YUSUF AL-QADRHAWI

(Studi Kasus Di Akun Instagram @diary_birth_mom)

SKRIPSI

OLEH:

NUR HALIZAH

NIM. 24.15.3.060



FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020 M/1441 H

HUKUM JASA PEMBUATAN VIDEO PERSALINAN PERSPEKTIF

YUSUF AL-QARDHAWI

(Studi Kasus Di Akun Instagram @diary_birth_mom)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Syari'ah pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara

OLEH:

NUR HALIZAH

NIM. 24.15.3.060



FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2020 M/1441 H

PERSETUJUAN

HUKUM JASA PEMBUATAN VIDEO PERSALINAN PERSPEKTIF

YUSUF AL-QARDHAWI

(Studi Kasus Di Akun Instagram @diary_birth_mom)

Oleh:

NUR HALIZAH

NIM. 24.15.3.060

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Fatimah Zahara, MA

NIP: 19730208 199903 2 001

Rahmat Hidayat, Lc., MA

NIP: 19850509 201801 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Muamalah.

Fakultas Syariah dan Hukum

UIN-SU Medan

Fatimah Zahara, MA

NIP. 19730208 199903 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Halizah

NIM : 24.15.3.060

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **“HUKUM JASA PEMBUATAN VIDEO PERSALINAN
PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI(Studi Kasus Di Akun
Instagram @diary_birth_mom)”**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul di atas adalah hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan didalamnya yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 17Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan

Nur Halizah
NIM. 24.15.3.060

IKHTISAR

Skripsi ini berjudul: “HUKUM JASA PEMBUATAN VIDEO PERSALINAN PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI (Studi Kasus Di Akun Instagram @diary_birth_mom)”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pokok yang mendasar, yaitupada pembuatan jasa video persalinan di akun instagram @diary_birth_mom ini dalam pengambilan gambar baik bentuk foto dan video nya seorang videographer melihat langsung bagaimana proses melahirkan seorang ibu diruang bersalin. Dimana menurut pendapat Yusuf Al-Qardhawi bahwasanya ada batasan aurat yang tidak boleh dilihat orang lain kecuali oleh suami. Karena adanya batasan-batasan aurat yang dilanggar dlam pembuatan jasa video persalinan di akun instagram @diary_birth_mom.Masalah yang akan diteliti adalahbagaimana jasa pembuatan video pesalinan di akun intagram @diary_birth_mom, bagaimana hukum pembuatan jasa video persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi di akun instagram @diary_birth_mom.Penelitian ini dilakukan di akun instagram @diary_birth_mom. Metode yang digunakan dalam menghimpun data adalah penelitian lapangan (*field research*) digabung dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Tipe penelitian ini merupakan yuridis empiris dengan pendekatan *conseptual* dan *case approach*. Bahan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Data diolah dengan menggunakan metode kualitatif dengan logika berfikir deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jasa pembuatan video pesalinan di akun intagram @diary_birth_mom merupakan praktek persalinan yang mengabadikan moment kelahiran bayi.Dimana videographer melihat langsung proses ibu tersebut dalam melahirkan bayinya dan melihat aurat yang seharusnya tidak boleh diliihat oleh videographer tersebut.Pandangan Yusuf Al-Qardhawi tentang aturan upah atas jasa ialah jika seorang pekerja telah menyelesaikan pekerjaanya dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kesepakatan maka diperkenankan untuk membayar upah pekerja tersebut dengan semestinya. Dan jika pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan yang dilarang dalam syariat, melanggar ketentuan rukun dan syarat.Maka berdasarkan itu jika ditinjau dari perpsektif Yusuf Al-QardhawiHukum Pembuatan Jasa Video Persalinandi Akun Instagram @diary_birth_mom hukumnya adalah haram.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Rasa syukur dan puji kepada Allah Tuhan yang maha pemurah. Hanya atas izin dan kemudahan yang Ia limpahkan, maka skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar.

Keberhasilan peneliti tak luput atas dukungan orang-orang hebat dan terdekat. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak rektor yaitu Prof.Dr.Syahrin Harahap,M.Ag selaku pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara beserta para wakil Rektor.
2. Bapak dekan yaitu Ardiansyah, Lc, MA, selaku pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum UIN-SU.
3. Bunda Fatimah Zahara, MA selaku Ketua Jurusan Muamalah sekaligus penasihat akademik yang telah memberikan nasihat dan arahan dalam menjalankan proses perkuliahan, Ibu Tetty Marlina Tarigan, M.Kn selaku Sekretaris Jurusan Muamalah.
4. Bunda Fatimah Zahara, MA (Pembimbing I) dan Bapak Rahmat Hidayat, Lc., MA(Pembimbing II), yang tulus memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selaku mahasiswanya. Semoga ilmu yang diberikan menjadi pahala amal jariyah aamiin.
5. Terutama dan teristimewa kepada Ayahanda Said Effendi dan Ibunda Dewi Ratna tercinta yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik penulis sampai saat ini, memberikan dukungan cinta, kasih sayang dan doa sehingga

karya kecil ini penulis jadikan sebagai persembahan untuk kedua orang tua. Jika bukan karena ridho, Doa dan motivasi keduanya mungkin perjalanan pendidikan ini tak sampai pada masa gelar Sarjana. Terima kasih juga untuk kakak penulis Syarifah Aini,M.Pd dan adik penulis Annisa Wulandari yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan. dan kepada seluruh keluarga besar yang sudah mensupport penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

6. Teman masa kecil yang sampai sekarang selalu mendukung penulis untuk selalu bersemangat untuk menyelesaikan perkuliahan Angie Rahmadani Tambunan, Dewi Nanda Sari, SH, Mai Sarah Tobing,S.Pd, Octa Tri Rosita Nugrahaeni.
7. Sahabat Sholehah Grup Till Jannah Putri Indah Sari,SH., Siti Nur Halizah, Nur Fadillah Atmajida, SH., Haniah Irba, Rosidah Rizky Siregar,SH., Evi Rahayu,SH., Ridayani Bintang,SH. Yang selalu memberikan motivasi, semangat dan kebahagiaan selama menjalani proses perkuliahan.
8. Teman-teman seperjuanganku dalam mengerjakan skripsi Hafidzah Mazharani Tambunan, Eka Putri Utamima, Lulu Elvirayani, SH., Muhammad Ikhwanul Ihsan SH,. yang telah membantu saya selama melakukan riset dalam pembuatan skripsi ini. Serta Keluarga Muamalah B Stambuk 2015.
9. Seluruh pihak yang sudah membantu dan mendoakan perjalanan penulis selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Akhirnya pada Allah SWT jugalah peneliti berserah diri, semoga amal baik semua ini bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini

bermanfaat bagi peneliti serta bagi pembaca pada umumnya. Aamin ya Rabbal Aalamiin.

Medan, 26Desember 2020

Peneliti

Nur Halizah

NIM.23.15.3.060

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
IKHTISAR.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kerangka Teoritis.....	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KONSEP IJARAH	16
A. Pengetian dan Dasar Hukum <i>Ijarah</i>	16
B. Rukun dan Syarat <i>Ijarah</i>	21
C. Pandangan Yusuf Al-Qardhawi tentang upah atas jasa	27
D. Prinsip-Prinsip Pengupahan	29
E. Jenis-Jenis Pengupahan.....	27
F. Konsep <i>Ijarah</i> pada Jasa Video Persalinan.....	30
G. Biografi Yusuf Al-Qardhawi	32
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	39
A. Sejarah Instagram.....	39
B. Sejarah Video Persalinan	48
C. Sejarah Akun @diary_birth_mom	49
D. Pembuatan Jasa Video @diary_birth_mom.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
A. Pembuatan Jasa Video Persalinan Di Akun Instagram @diary_birth_mom.....	53
B. Hukum Pembuatan Jasa Video Persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi diakun @diary_birth_mom	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
 DAFTAR PUSTAKA.....	62
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama islam membedakan antara ibadah dan muamalat. ibadah pokok asalnya adalah tidak boleh dilakukan kecuali berdasarkan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sedangkan pada prinsip muamalah adalah boleh melakukan apa saja yang dianggap baik dan mengandung kemaslahatan bagi umat manusia, kecuali hal-hal yang telah dilarang dan diharamkan oleh Allah SWT.¹

Islam juga memberikan dasar-dasar pokok yang diambil dari Al-Qur'an dan hadits sebagai landasan hukum perbuatan manusia yang taat kepadanya, dengan mengkaji dasar-dasar syariat, harus berpedoman pada apa yang telah Allah perintahkan dan apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umat islam, yang dilandaskan pada kitab yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad berupa kitab suci Al-Qur'an dan segala perbuatan, perkataan, dan ketetapan nabi atau dengan kata lain disebut dengan hadits nabi.²

Dalam hubungannya dengan masyarakat, manusia memerlukan tatanan hidup yang mengatur , memelihara dan mengayomi hubungan antara hak dan kewajiban antara sesama manusia untuk menghindari benturan-benturan kepentingan yang memungkinkan akan terjadi. Tatanan hukum yang mengatur tentang hubungan

¹Amran B, *Pemikiran dan Pengalaman Hukum Ekonomi Islam* (Medan, 2016), h. 14.

² Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Anshari AZ, *Problematika Hukum Islam Kontemporer*, Cet. Ke- 3 (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002), h. 128.

antara hak dan kewajiban manusia dalam hidup bermasyarakat disebut hukum muamalah.³

Muamalah adalah sebuah hubungan manusia dalam interaksi sosial sesuai syariat, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup berdiri sendiri. Dalam hubungan dengan manusia lainnya, manusia dibatasi oleh syariat tersebut, yang terdiri dari hak dan kewajiban. Lebih jauh lagi interaksi antara manusia tersebut akan membutuhkan kesepakatan demi kemaslahatan bersama dan merupakan satu bagian dari syariat Islam.⁴

Adapun perwujudan dari muamalah adalah *Ijarah* yang berarti upah atau ganti atau imbalan. Karena lafaz *ijarah* mempunyai pengertian umum yang meliputi upah atas pemanfaatan suatu benda atau imbalan sesuatu kegiatan, atau upah karena melakukan suatu aktivitas.⁵ Kata *ijarah* berasal dari kata *ajr* yang berarti imbalan. Dalam syariat, penyewaan (*ijarah*) adalah akad atas manfaat dengan imbalan. Manfaat terdiri dari beberapa bentuk, pertama manfaat benda, kedua manfaat pekerjaan dan ketiga manfaat orang yang mengerahkan tenaganya. Pemilik manfaat yang menyewakan dinamakan dengan *mu'ajir*, pihak lain yang mengeluarkan imbalan dinamakan dengan *musta'jir*. Sesuatu yang

³ Panji Adam, *Fikih Muamalah Maliyah* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 6.

⁴ Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), h. 9.

⁵ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Nusa Jaya, 2005), h. 29.

manfatnya diakadkan dinamakan *ma'jur*, dan imbalan yang dikeluarkan sebagai kompensasi manfaat dinamakan *ajr* atau *ujrah*.⁶

Biaya jasa (*ujrah*) memang sangat erat kaitannya dengan *ijarah* (akad sewa-menyewa) karena memang *ujrah* timbul diakarenakan adanya akad *ijarah*, Definisi *ujrah* menurut Idris Ahmad bahwa upah artinya mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti rugi menurut syarat-syarat tertentu.

Dalam al-Qur'an sudah disebutkan bahwa diperbolehkan memberikan upah bagi orang yang menyusukan anak, sebagaimana yang tercantum dalam surah al-Baqarah ayat 233.

...۲۳۳وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: "Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut".⁷

Dalam riwayat Ibnu Majah, Nabi SAW bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطُوا

الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ (رواه ابن ماجه)

Artinya : "Dari Abdillah bin Umar ia berkata: Berkata Rasulullah Saw: Berikan upah kepada pekerja sebelum keringatnya kering" (H.R Ibnu Majah).⁸

⁶ Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Penerjemah Nor Hasanudin (Jakarta : Pena Pundi Aksara CetI, 2006), h. 149.

⁷ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h. 53.

⁸ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah*, hadits nomor 2434, Lidwa Pusaka i-Software-Kitab SembilanImam.

Dari hadits di atas dapat dipahami bahwa Nabi SAW memerintahkan, bayarkanlah upah buruh tersebut sebelum kering keringatnya, artinya adalah bersegera menunaikan hak si pekerja (musta'jir) setelah selesainya pekerjaan. Dengan kata lain selesai bekerja musta'jir langsung menerima upahnya. Karena upah tersebut adalah hak dari musta'jir.

Ujrah baru dianggap sah apabila telah memenuhi syarat dan rukunnya. Adapun rukun dan syarat dari ujrah ialah adanya *orang yang berakad*, yaitu orang yang melakukan akad sewa menyewa atau upah-mengupah (Mu'ajir musta'jir). *Sewa atau upah (imbalan)* yaitu disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak, baik dalam sewa-menyewa maupun dalam upah-mengupah. *Manfaat*, yaitu hendaknya barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya, Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara' bukan hal yang dilarang (diharamkan). *Shighat (ijab dan qabul)*, yaitu antara mu'ajir dan musta'jir sebagai sebuah transaksi umum, ijarah baru dianggap sah apabila telah terpenuhi.⁹

Yusuf Al-Qardhawi dalam kitabnya *Pesan Nilai dan Moral dalam Perkonorrnan Islam*, menjelaskan mengenai upah(*ujrah*) sebagai berikut:.

وانما يتسحق العامل أجره اذا أداه على الوجه المطلوب والمتفق عليه بينه

وبين من استأجره, فالمسلمون عنه شروطهم, الا شرطاً حَرَّمَ حلالاً, أو أحلَّ حراماً.

⁹ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT.Rajawali Pers, 1997), h. 117.

Artinya: “Sesungguhnya seorang pekerja hanya berhak atas upahnya jika ia telah menunaikan pekerjaannya dengan semestinya dan sesuai dengan kesepakatan, karena umat Islam terikat dengan syarat- syarat antar mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”¹⁰

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa pekerja berhak menerima upah atas pekerjaan yang telah dilakukannya. Selain hak pekerja dalam kaitannya dengan pekerjaan yang telah dilakukan maka pekerjaan dilakukan juga tidak boleh bertetangan dengan rukun dan syarat dari (*ujrah*) upah.

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa, kewajiban untuk menutup aurat. sebagaimana yang tercantum dalam surah An-Nur ayat 31:.

أَظْهَرِ مَا إِلَّا زِينَتُهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ وَخَفَظْنَ أَبْصَرِهِنَّ مِّنْ يَّغْضُضْنَ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلْ
 ءَأَوَّاءَ آبَائِهِنَّ أَوْ لِبُعُولَتِهِنَّ أَلَا زِينَتُهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا جُيُوبَهُنَّ عَلَىٰ خُمُرِهِنَّ وَلِيَضْرِبْنَ مِنْهُنَّ
 تِهِنَّ بَنِي أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَ أَوْ أَبْنَاءِ هُنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَاءَ
 الطِّفْلِ أَوِ الرِّجَالِ مِنَ الْأَرْبَةِ أَوْ لِغَيْرِ التَّبَعِينَ أَوْ يَمْنُنَ مَا مَلَكَتْ يَمَانُ أَوْ نِسَاءِ هُنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ
 وَبُؤَازِ زِينَتِهِنَّ مِّنْ تُخَفِينَ مَا لِيَعْلَمَ بِأَرْجُلِهِنَّ يَضْرِبْنَ وَلَا نِسَاءَ عَوْرَتِ عَلَىٰ يَظْهَرُ وَالْمُؤْمِنَاتِ
 تَفْلَحُونَ لَعَلَّكُمْ الْمُؤْمِنُونَ إِلَيْهِ جَمِيعًا اللَّهُ إِلَىٰ وَتَ

Artinya: “dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya) kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka atau putra-putera saudara laki-laki mereka, atau puteraputera saudara perempuan mereka, atau para

¹⁰Yusuf Qardhawi, *Daur al-Qiyam wa al-akhlaq Fi al-iqtishad-al-islamy*, (Kairo: Maktabah Wahnah, t.t), h.402.

perempuan (sesama islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.¹¹

Dalam ayat ini, Allah SWT berfirman kepada seluruh hamba-Nya yang mukminah agar menjaga kehormatan diri mereka dengan cara menjaga pandangan, menjaga kemaluan, dan menjaga aurat. Dengan menjaga ketiga hal tersebut, dipastikan kehormatan mukminah akan terjaga. Dalam ayat ini juga membahas kebolehan dalam melihat aurat yang biasa terlihat hanya kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka atau putra-putera saudara laki-laki mereka, atau puteraputera saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Ayat ini Allah SWT khususkan untuk hambaNya yang beriman.

Yusuf Al-Qardhawi dalam kitabnya *Halal Haram dalam Islam*, menjelaskan sebagai berikut:

وما عدا ذلك من مثل الظهر والبطن والسوأتين والفخذين ، فلا يجوز إبداءه لا مرة أو

لرجل إلا للزوج.

¹¹Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h. 155

Artinya: Sedang aurat orang perempuan dalam hubungannya dengan duabelas orang seperti yang disebut dalam ayat an-Nur itu, terbatas pada perhiasan (zinah) yang tidak tersembunyi, yaitu telinga, leher, rambut, dada, tangan dan betis. Menampakkan anggota-anggota ini kepada duabelas orang tersebut diperkenankan oleh Islam. Selain itu misalnya punggung, kemaluan dan paha tidak boleh diperlihatkan baik kepada perempuan atau laki-laki kecuali terhadap suami..¹²

Selaras dengan permasalahan yang ada di akun instagram bernama@*diary_birth_mom*, dimana akun tersebut menawarkan jasa berupa pembuatan video persalinan dimana banyak suami-istri yang ingin mengabadikan moment kelahiran anak bayi mereka. Adapun pengambilan video persalinan dilakukan di rumah sakit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dimana pihak rumah sakit juga memberikan izin untuk pihak yang menyewakan jasa tersebut untuk masuk keruangan saat proses melahirkan dengan ketentuan satu orang saja yang diperbolehkan untuk masuk keruangan, yaitu videographer wanita. kemudian pihak yang menyewakan jasa akan datang dan membuatkan video persalinan saat si ibu sudah berada di rumah sakit dan sudah ditahap pembukaan. biasanya ditahap pembukaan ke lima videographer sudah mulai membuat video sampai selesai persalinan. Berdasarkan informasi dari akun @*diary_birth_mom* bahwasanya benar adanya mereka melihat langsung aurat sang ibu saat melahirkan, dimana ada batasan dalam melihat aurat menurut Yusuf Al-Qardhawi. Begitu pula dengan upah dimana Yusuf Al-Qardhawi berpendapat bahwasanya “Sesungguhnya seorang pekerja hanya berhak atas upahnya jika ia telah menunaikan pekerjaanya dengan semestinya dan sesuai dengan kesepakatan, karena umat Islam terikat dengan syarat- syarat antar

¹² Yusuf Qardhawi, *Al-Halal wa al-Haram fi al-islami*, (Beirut: Al-Maktabal-Islami, 1994),h. 85.

mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram”, dan hal tersebut bertentangan dengan rukun dan syarat ujah yang mengatakan bahwa Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara’ bukan hal yang dilarang (diharamkan).

Dengan permasalahan diatas bahwasanya penulis tertarik untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul **Hukum Jasa Pembuatan Video Persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi (Studi Kasus akun instagram @diary_birth_mom)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana jasa pembuatan video persalinan di akun instagram @diary_birth_mom?
2. Bagaimana hukum pembuatan jasa video persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi di akun instagram @diary_birth_mom ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas ialah:

1. Untuk mengetahui jasa pembuatan video persalinan di akun instagram @diary_birth_mom
2. Untuk mengetahui hukum pembuatan jasa video persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi di akun instagram @diary_birth_mom

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, kiranya penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan terhadap permasalahan yang diteliti dan untuk menambah wawasan khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi perkembangan ilmu yang berkaitan dengan Hukum Jasa Pembuatan Video Persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi di akun instagram @diary_birth_mom. Bagi akademik, dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian.

2. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berharga bagi pihak yang terkait dengan pengupahan jasa sesuai dengan hukum Islam. Bagi penulis, untuk mendapatkan gelar SH (Sarjana Hukum) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

E. Kerangka Teoris

Kerangka pemikiran adalah suatu orientasi klausul terhadap studi penelitian yang direnungkan. Kerangka pemikiran merumuskan suatu model terperinci suatu masalah dan pemecahannya.¹³ dalam hal jasa pembuatan video persalinan, pihak dari jasa tersebut melakukan hal yang bertentangan dengan pendapat Yusuf Al-Qardhawi tentang pelarangan melihat aurat.

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa, kewajiban untuk menutup aurat. sebagaimana yang tercantum dalam surah An-Nur ayat 31:

¹³ Ahmad Usman, *Mari Belajar Meneliti*, (Yogyakarta: Langge Prinitika, 2008), h.138.

أَظْهَرِ مَا إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ وَحَفَظْنَ أَبْصَرِهِنَّ مِنَ الْغَضُضِ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلْ
 ٢٠ أَوْءَابَائِهِنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا جُيُوبَهُنَّ عَلَى خُمُرِهِنَّ وَلَيُضَرِّبَنَّ مِنْهُ
 ٢١ تِهِنَّ بَنِي أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَبْنَاءُ أَوْ أَبْنَاؤُهُنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَبَا
 ٢٢ الطِّفْلِ أَوِ الرَّجَالِ مِنَ الْأَرْبَةِ أُولَى غَيْرِ التَّبَعِينَ أَوْ أَيْمَنَهُنَّ مَلَكَتْ مَا أَوْسَاهِنَّ أَوْ إِخْوَانَهُ
 ٢٣ وَبُؤَازِينَتَهُنَّ مِنْ تَخْفِينِ مَا لِيَعْلَمَ بَارٌّ جُلُوهِنَّ بَصُرْنَ وَلَا النِّسَاءُ عَوْرَاتٍ عَلَى يَظْهَرُوْنَ أَلَمْ يَكُنْ
 ٢٤ تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ الْمُؤْمِنُونَ أَتَيْهِمْ جَمِيعًا اللَّهُ إِلَى وَت

Artinya: “dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya) kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka atau putra-putera saudara laki-laki mereka, atau puteraputera saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.¹⁴

Dalam ayat tersebut juga memperbolehkan melihat aurat perempuan yang memiliki hubungan dengan dua belas orang dalam surah An-Nur ayat 31 tersebut. Dan hal tersebut terbatas pada pendapat Yusuf Al-Qardhawi yaitu “hanya terbatas pada punggung, kemaluan dan paha tidak boleh diperlihatkan baik kepada perempuan atau laki-laki kecuali terhadap suami” maka selain suami

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h. 155

tidak boleh memperlihatkan batasan aurat yang dilarang kepada siapa pun, Termasuk videographer perempuan yang ada diruang bersalin yang sedang mengabadikan moment kelahiran.

Maka dalam hal yang dilakukan dari pembuatan jasa video persalinan tersebut bertentang dengan pendapat Yusuf Al-Qardhawi juga mengenai jasa (upah) yang mengatakan bahwa “Sesungguhnya seorang pekerja hanya berhak atas upahnya jika ia telah menunaikan pekerjaannya dengan semestinya dan sesuai dengan kesepakatan, karena umat Islam terikat dengan syarat- syarat antar mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram” melalui pengqiyasan yang dilakukan bahwasanya pekerjaan yang dilakukan videographer bertentang dengan rukun dan syarat ujah yaitu “Manfaat yang menjadi objek akad *ijarah* harus manfaat yang dibolehkan oleh syara”.

F. Metode Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman cara kerja penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

1. Tipe Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat.

Dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi dimasyarakat dengan maksud

untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.¹⁵

2. Pendekatan Masalah

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *conceptual and case approach*. Pendekatan dengan cara ini yaitu menekankan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan cara meneliti langsung objek penelitian yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dan dari buku-buku yang membahas tentang hukum ujah. Termasuk juga informasi hasil interview penulis dari berbagai pihak yang terkait dengan objek penelitian.

3. Sumber Bahan Hukum

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini, penulis mengambil dan mengumpulkan materi yang bersumber dari 3 (tiga) sumber bahan hukum yaitu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Tiga sumber bahan hukum tersebut dikemukakan sebagai berikut:

- a. Bahan hukum primer yaitu bahan pustaka yang berisikan buku-buku, *Daur al-Qiyam wa al-akhlaq Fi al-iqtishad-al-islami* yang ditulis Yusuf Qardhawi, *Al-Halal wa al-Haram fi al-islami* yang ditulis Yusuf Qardhawi. Dan mewawancarai pengguna jasa video persalinan.

¹⁵ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 15.

- b. Bahan hukum sekunder, yaitu bahan-bahan yang erat kaitannya dengan bahan hukum primer dan dapat membantu untuk proses analisis yaitu literatur yang membahas mengenai ujah yakni *Fiqh Muamalah* yang ditulisHendi Suhendi, Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah, hadits nomor 2434.
- c. Bahan hukum tersier, yaitu bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder yaitu kamus hukum dan jurnal dari internet yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

4. Prosedur Pengumpulan Bahan Hukum

Penulis melakukan prosedur pengumpulan bahan hukum untuk menindaklanjuti dalam memperoleh data, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang disusun dalam suatu daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan dengan konsumen penyewa jasa video bersalinan. Sutrisno dalam hal ini mengungkapkan dalam bukunya metodologi research, menggunakan bahwa interview adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.¹⁶

b. Studi Dokumen

¹⁶ Sutrisno Hadi, “*Metodologi Research*”, Jilid II (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 193.

Studi dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, gambar (foto), dan karya karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

5. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum

Pengolahan dan analisis bahan hukum dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Kegiatan analisis kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti ketiga tahapan tersebut sebagai sesuatu yang merupakan proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

G. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan skripsi ini terarah dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai, maka disusunlah sistematika pembahasan yang terbagi dalam 5 (lima) bab yang terdiri atas beberapa sub bab sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritis, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan pembahasan konsep ijarah dan ujah tentang pengertian, dasar hukum, rukun dan syarat sahnya, dan jenis-jenisnya, biografi yusuf al-qardhawi.

Bab ketiga merupakan pembahasan gambaran umum objek penelitian tentang sejarah instagram, sejarah video persalinan, sejarah akun @diary_birth_mom, pembuatan jasa video @diary_birth_mom .

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini penulis akan menganalisa hasil dari penelitiannya jasa pembuatan video persalinan di akun instagram @diary_birth_mom, hukum pembuatan jasa video persalinan perspektif Yusuf Al-Qardhawi di akun instagram @diary_birth_mom

Bab kelima merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KONSEP UJRAH

A. Pengertian dan Dasar Hukum Ijarah

Upah dibahas pada bab *ijarah*, yaitu sewa menyewa. Kata *ijarah* diderivasi dari bentuk fi'il "ajara-ya 'juru-ajran". *Ajran* semakna dengan kata *al-iwad* yang mempunyai makna berarti ganti dan upah, dan juga dapat berarti sewa atau upah.¹

Mengenai konsep upah, Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan bahwa rujukan penetapan upah itu adalah kesepakatan antara kedua belah pihak, yaitu majikan dan pekerjanya. Yusuf Al-Qardhawi juga menjelaskan dalam bukunya *peran nilai dan moral dalam perekonomian islam* mengenai upah, sebagai berikut:

وانما يسحق العامل أجره إذا على الوجه المطلوب والمتفق عليه بينه وبين من استأخره، فالمسلمون عند

شروطه، إلا شرطاً حر حلالاً، أو أحلاً حراماً

Artinya: Dan pekerja berhak atas upahnya jika dia membayar dengan cara yang disyaratkan dan disepakati antara dia, siapapun yang menyewanya, umat islam memenuhi syaratnya, kecuali syarat yang melarang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan terlarang.

Perlu dijelaskan pula makna operasional *ijarah* itu sendiri. Idris Ahmad dalam bukunya *Fiqh al-Syafi'i*, sebagaimana dikutip Hendi Suhendi dalam *Fiqh Muamalah* bahwa *ijarah* berarti upah-mengupah. Ini terkait dengan rukun dan syarat upah mengupah, yaitu mu'jir dan musta'jir (yang memberikan dan yang

¹Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 77.

menerima upah).² Menurut Sayyid Sabiq pengertian sewa-menyewa ialah sebagai suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan penggantian.³ Abd alRahman al-Jaziri mengartikan ijarah sebagai akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan.⁴ Sedangkan M. Hasbi Ash Shiddieqy mengartikan akad ijarah ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan menjual manfaat.⁵

Secara etimologi, ijarah bermakna menjual manfaat. Secara terminologis, ijarah adalah transaksi atas suatu manfaat yang mubah berupa barang tertentu atas dijelaskan sifatnya dalam tanggungan dalam waktu tertentu, atau transaksi atas suatu pekerjaan yang diketahui dengan upah yang diketahui pula. Jumhur ulama fiqh berpendapat bahwa ijarah adalah menjual manfaat dan yang boleh disewakan adalah manfaatnya bukan bendanya. Oleh karena itu, mereka melarang menyewakan pohon untuk diambil buahnya, domba untuk diambil susunya, sumur untuk diambil airnya, dan lain-lain sebab semua itu bukan manfaatnya tetapi bendanya.⁶

Menurut fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan ijarah, ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan

² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 113.

³ Sayid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*, Jilid II (Kairo: Daar al-Fath, 1990), h. 15.

⁴ Abd al-Rahman al-Jaziri, *Kitab al-Fiqh 'ala Madzahib al-Arba'ah*, Juz II (Beirut: Daar al-Kutb al-Ilmiyyah, t.th., h. 94.

⁵ M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Hukum-hukum Fiqh Islam* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, Cet. I, 1997), h. 425.

⁶ Rahmad Syaefi, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001, h. 121

pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian akad *ijarah* tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa.

Secara istilah, pengertian *ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah dalam memenuhi keperluan hidup manusia, seperti sewa menyewa, kontrak, atau menjual jasa perhotelan dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka akad *ijarah* tidak boleh dibatasi oleh syarat. Akad *ijarah* juga tidak berlaku pada pepohonan yang untuk diambil buahnya, karena buah itu sendiri adalah materi, sedangkan akad *al-ijarah* itu hanya ditujukan kepada manfaat.⁷

Selain itu sebagaimana perjanjian lainnya, *ijarah* merupakan perjanjian yang bersifat konsensual, perjanjian ini mempunyai kekuatan hukum yaitu pada saat *ijarah* berlangsung, dan apabila akad sudah berlangsung, maka pihak yang menyewakan (*mu'jir*) berkewajiban menyerahkan barang (*ma'jur*) kepada pihak penyewa (*musta'jir*), dan dengan diserahkannya manfaat barang/benda maka pihak penyewa berkewajiban pula untuk menyerahkan uang sewanya atau upah (*ujrah*).⁸

Dasar hukum atau landasan hukum *ijarah* adalah Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ijma'. Dasar hukum *ijarah* dari Al-Qur'an adalah surat At-Thalaq ayat 6 dan Al-Qhasash ayat 26. Sebagaimana firman Allah SWT:

1. Surat At-Thalaq ayat 6:

⁷Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Cet. 2, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), h. 228

⁸ Chairuman Pasaribu dan Suhwardi K. Lubis, *Hukum Perjanjian Dalam Islam*, Cet. 3, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), h. 52

حَمَلٍ أَوْلَتْ كُنَّ وَإِنْ عَلَيْنَ لُتَضَيَّقُوا نِصَارُهُنَّ وَلَا وَجَدَكُمْ مِنْ سَكَتُمْ حَيْثُ مِنْ أَسْكِنُوهُنَّ

عَرُوفِيْنَكُمْ وَأَتَمِرُوا أَجُورَهُنَّ فَآتُوهُنَّ لَكُمْ أَرْضَعْنَ فَإِنْ حَمَلْنَ يَضَعْنَ حَتَّى عَلَيْنَ فَأَنْفِقُوا

﴿أُخْرَى لَهُ فَسْتَرْضِعْ تَعَاْسَرْتُمْ وَإِنْ﴾

Artinya: Jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya. (QS: At-Thalaq 65:6).⁹

Dalil di atas menunjukkan bahwa “Apabila kamu memberikan pembayaran yang patut” menunjukkan ungkapan adanya jasa yang diberikan berkat kewajiban membayar upah (fee) secara patut.¹⁰

2. Surat Al-Qashash ayat 26:

﴿الْأَمِينُ الْقَوِيُّ اسْتَعَجَرْتَ مِنْ خَيْرِ ابْنٍ اسْتَعَجَرَهُ يَتَأْتِي حَدْلَهُمَا قَالَتْ﴾

Artinya: Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya". (QS: Al-Qashash 28:26).¹¹

Berdasarkan nash-nash tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perjanjian perburuhan dengan menggunakan tenaga manusia untuk melakukan suatu pekerjaan dibenarkan dalam Islam. Dengan kata lain

⁹ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h. 188

¹⁰ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h. 216

¹¹ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h. 279

pelaksanaan pemberian upah (upah kerja) yang merupakan ijarah dalam hukum Islam.¹²

Dasar hukum ijarah lainnya, yakni :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: Berikanlah olehmu upah orang sewaan sebelum keringatnya kering". (H.R. Ibnu Majah).¹³

Dalam Hadist:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ حَجَّامُ أَبُو طَيْبَةَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ فَأَمَرَ لَهُ بِصَاعٍ مِنْ تَمْرٍ وَأَمَرَ أَهْلَهُ أَنْ يُخَفِّفُوا مِنْ خَرَا حِهِ (رواه البخاري ومسلم

وأحمد)

Artinya: Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah SAW berbekam dengan Abu Thayyibah. Kemudian beliau menyuruh memberinya satu sha' gandum dan menyuruh keluarganya untuk meringankannya dari bekharâj. (H.R. Al-Bukhâriy, Muslim, dan Ahmad).¹⁴

Dasar hukum *ijarah* dari *ijma*“ ialah bahwa semua ulama telah sepakat terhadap keberadaan praktek ijarah ini, meskipun mereka mengalami perbedaan dalam tataran teknisnya. Ada beberapa istilah dan sebutan yang berkaitan dengan *ijarah*, yaitu *mu'jir*, *musta'jir*, *ma'jur* dan *ajr* atau *ujrah*. *Mu'jir* ialah pemilik benda yang menerima uang (sewa) atas suatu

¹² Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 116

¹³ Muhammad ibn Yazid Abu „Abd Allah al-Qazwiniyy, *Sunan Ibn Majah*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.th), juz. 2, h. 817

¹⁴ Muhammad bin Ahmad bin Muhamamd bin Rusyd , *Bidayah al-Mujtahid*, (Beirut: Dâr al-Fikr, t.th), juz 2, h. 165

manfaat. *Musta'jir* ialah orang yang memberikan uang atau pihak yang menyewa. *Ma'jur* ialah pekerjaan yang diakadkan manfaatnya. Sedangkan *ajr* atau *ujrah* ialah uang (sewa) yang diberikan terima sebagai imbalan atas manfaat yang diberikan.

B. Rukun dan Syarat Ijarah

Rukun (sewa-menyewa) *ijarah*, menurut ulama mazhab hanafi hanya terdiri dari *ijab* dan *qabul*. Karena itu akad *ijarah* sudah dianggap sah dengan adanya *ijab-qabul* tersebut, baik dengan lafazh *ijarah* atau lafazh yang menunjukkan makna tersebut.¹⁵

Sedangkan menurut jumhur ulama, rukun *ijarah* itu ada empat, yaitu:

1. Aqid, yaitu mu'jir (orang yang menyewakan) dan musta'jir (orang yang menyewa).
2. Shighat, yaitu *ijab* dan *qabul*.
3. Ujrah (uang sewa atau upah), dan
4. Manfaat, baik manfaat dari suatu barang yang disewa atau jasa dan tenaga dari orang yang bekerja.¹⁶

Syarat-syarat akad *ijarah* adalah sebagai berikut:

1. Untuk kedua orang yang berakad (al-muta'qidain), disyaratkan telah baligh dan berakal. Oleh sebab itu, apabila orang gila, menyewakan harta mereka atau diri mereka (sebagai buruh), menurut mereka, al-*ijarah*-nya tidak sah. Akan tetapi, ulama Hanafiyah dan Malikiyah berpendapat bahwa kedua orang yang berakad itu tidak harus mencapai usia baligh, tetapi anak yang telah mummyiz pun boleh melakukan akad al-*ijarah*. Namun, mereka mengatakan, apabila

¹⁵Qomarul Huda, *Fiqh Muamalah*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 80

¹⁶Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Cet. 2, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hal. 321

seorang anak yang mummayiz melakukan akad *al-ijarah* terhadap harta atau dirinya, maka akad itu baru dianggap sah apabila oleh walinya.

2. Kedua belah pihak yang berakad menyatakan kerelannya untuk melakukan akad *al-ijarah*. Apabila salah seorang diantaranya terpaksa melakukan akad itu, maka akadnya tidak sah.

Hal ini berdasarkan kepada firman Allah dalam Surat Al-Nisaa" 4:29 yang berbunyi:

أَضِ عَنْ تِجْرَةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالَكُمْ تَأْكُلُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَر

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. Al-Nisaa" 4:29).¹⁷

Bagi orang yang berakad *ijarah* juga disyaratkan mengetahui manfaat barang yang diadakan dengan sempurna, sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

Syarat-syarat objek akad *ijarah* adalah sebagai berikut:

1. Objek *al-ijarah* itu sesuatu yang dihalalkan oleh syara". Oleh sebab itu para ulama fiqh sepakat menyatakan tidak boleh menyewa seseorang untuk mengajarkan ilmu sihir, menyewa seseorang untuk membunuh orang lain (pembunuh bayaran), dan orang islam tidak boleh

¹⁷Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h.153

menyewakan rumah kepada orang non muslim untuk dijadikan tempat ibadah mereka.¹⁸

2. Objek akad *ijarah* harus dapat dipenuhi, baik menurut hakiki maupun syar'i. dengan demikian, tidak sah menyewakan sesuatu yang sulit diserahkan secara hakiki, seperti menyewakan kuda binal untuk dikendarai. Atau tidak bisa dipenuhi secara syar'i, seperti menyewa tenaga wanita yang sedang haid untuk membersihkan masjid, atau menyewa dokter untuk mencabut gigi yang sehat.

Sehubungan dengan syarat ini Abu Hanifah dan Zufar berpendapat bahwa tidak boleh menyewakan benda milik bersama tanpa mengikutsertakan pemilik syarikat yang lain, karena manfaat benda milik bersama tidak bisa diberikan tanpa persetujuan semua pemilik. Akan tetapi, menurut jumhur *fuqaha* menyewakan barang milik bersama hukumnya dibolehkan secara mutlak, karena manfaatnya bisa dipenuhi dengan cara dibagi antara pemilik yang satu dengan pemilik yang lain.

3. Manfaat yang menjadi objek akad *ijarah* harus manfaat yang dibolehkan oleh syara'.

Syarat-syarat yang berkaitan dengan upah (*ujrah*) adalah sebagai berikut:

1. Upah harus berupa *mal mutaqawwim* yang diketahui. Syarat ini disepakati oleh para ulama. Syarat *mal mutaqawwim* diperlukan dalam *ijarah*, karena upah (*ujrah*) merupakan harga atas manfaat, sama seperti harga barang dalam jual beli. Sedangkan syarat 'upah harus diketahui' didasarkan kepada hadis Rasulullah:

¹⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, Ed. 1, Cet. 1, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 233

Dari Abi Sa'īd ra.bahwa sesungguhnya Rasulullah bersabda: Barangsiapa yang menyewa tenaga kerja, hendaklah ia menyebutkan baginya upahnya

Kejelasan tentang upah kerja diperlukan untuk menghilangkan perselisihan anantara kedua belah pihak.Penentuan upah atau sewa ini boleh didasarkan kepada *urf* atau adat kebiasaan. Misalnya, sewa (ongkos) kendaraan angkutan kota, bus, atau becak, yang sudah lazim berlaku, meskipun tanpa menyebutkannya, hukumnya sah.

2. Upah atau sewa tidak boleh sama dengan jenis manfaat *ma'qud 'alaih*. Apabila upah atau sewa sama dengan jenis manfaat barang yang disewa, maka *ijarah* tidak sah. Misalnya menyewa rumah untuk tempat tinggal yang dibayar dengan tempat tinggal rumah si penyewa, menyewa kendaraan dengan kendaraan, tanah pertanaiian dengan tanah pertanian. Ini pendapat Hanafiah. Akan tetapi, Syafi'iyah tidak memasukkan syarat ini sebagai syarat untuk *ujrah*.¹⁹

Selain rukun dan syarat yang harus dipenuhi oleh si penyewa yang menyewakan, mereka juga harus memenuhi kewajiban dan mempunyai hak. Sudah merupakan suatu ketetapan bahwa setiap terjadinya suatu perikatan (akad) perjanjian antara seseorang dengan orang lain baik dalam bentuk perikatan benda, tanggung jawab maupun perikatan lahir batin seperti: perkawinan, akan menimbulkan hak dan kewajiban.

Adapun kewajiban yang menyewakan adalah:

- 1.Orang yang menyewakan berkewajiban menyerahkan kepada si penyewa sesuatu yang dibutuhkan dan yang diperlukan untuk dapat dimanfaatkan.

¹⁹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, Cet. 2, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), hal. 324

2. Orang yang menyewakan berkewajiban mengganti setiap barang yang rusak untuk dapat dipergunakan kembali.

Sedangkan kewajiban bagi si penyewa adalah:

1. Membayar harga sewa pada waktu yang telah ditentukan, sebagai pengganti barang yang di manfaatkannya.
2. Mengembalikan barang sewaan.

Kemudian adapun hak yang menyewakan adalah:

1. Orang yang menyewakan berhak mengambil upah atau sewa dari si penyewa pada waktu yang telah ditentukan sesuai dengan perjanjian.
2. Orang yang menyewakan berhak mengambil alih barang atau mengosongkan yang disewakannya bila masa yang telah ditentukan sudah habis.

Sedangkan Hak si penyewa adalah:

1. Si penyewa berhak mengambil manfaat dari barang yang ia sewa setelah terjadinya akad.
2. Si penyewa berhak memperbaiki atau menyempurnakan barang sewaan sesuai kebiasaan.

Dengan adanya syarat dan rukun yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa ijarah (sewa-menyewa) harus dilakukan dengan akad, maksudnya bila ada manfaat barulah sah sewa-menyewanya. Apabila manfaat itu tidak ada berarti sewa-menyewa itu batal karena salah satu objek sewa menyewa itu adalah harus mempunyai manfaat.²⁰

²⁰ M.Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002, h. 236

Pembagian ijarah (sewa-menyewa) dilihat dari segi objeknya ijarah dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu ijarah yang bersifat manfaat dan yang bersifat pekerjaan.

1. Ijarah yang bersifat manfaat. Dalam ijarah ini objeknya adalah manfaat dari suatu benda. Umpamanya, sewa menyewa rumah, toko, kendaraan, pakaian (pengantin) dan perhiasan.
2. Ijarah yang bersifat pekerjaan, ialah dengan cara memperkerjakan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Ijarah semacam ini dibolehkan seperti buruh bangunan, tukang jahit, tukang sepatu, dan lain-lain, yaitu ijarah yang bersifat kelompok (serikat). Ijarah yang bersifat pribadi juga dapat dibenarkan seperti menggaji pembantu rumah, tukang kebun, dan satpam.

Orang yang melakukan pekerjaan disebut Ajir atau tenaga kerja. Ajir atau tenaga kerja ada dua macam:

2. Ajir (tenaga kerja khusus), yaitu orang yang bekerja pada satu orang untuk masa tertentu. Dalam hal ini ia tidak boleh bekerja untuk orang lain selain orang yang telah mempekerjakannya. Contohnya seseorang yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga pada orang tertentu.
3. Ajir (tenaga kerja) musytarak, yaitu orang yang bekerja untuk lebih dari satu orang, sehingga mereka bersekutu di dalam memanfaatkan tenaganya. Contohnya tukang jahit, tukang celup, notaris, dan pengacara. Hukumnya adalah ia (ajir musytarak) boleh bekerja untuk semua orang, dan orang yang menyewa tenaganya tidak boleh melarangnya bekerja

kepada orang lain. Ia (ajir musytarak) tidak berhak atas upah kecuali dengan bekerja.²¹

C. Pandangan Yusuf Al-Qardhawi tentang upah atas jasa

Islam membahas mengenai waktu pembayaran upah tidak ada waktu yang mengatur kapan dibayarkannya upah tersebut. Akan tetapi untuk tata cara pembayaran upah Rasulullah SAW bersabda:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْقُهُ

Artinya: Berikanlah olehmu upah orang sewaan sebelum keringatnya kering. (HR. Ibnu Majah).²²

Menurut Imam Hanafi, mensyaratkan mempercepat pembayaran upah sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Apabila dalam akad tersebut ada kesepakatan mempercepat pembayaran upah maka wajib dipenuhi setelah berakhirnya masa tersebut.

Yusuf Al-Qardhawi dalam kitabnya *Pesan Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, menjelaskan mengenai upah (*ujrah*) sebagai berikut:

وانما يتسحق العامل أجره اذا أداه على الوجه المطلوب والمتفق عليه بينه

وبين من استأجره, فالمسلمون عنه شروطهم, الاشرطاً حرم حلالاً, أو أحل حراماً.

Artinya: “Sesungguhnya seorang pekerja hanya berhak atas upahnya jika ia telah menunaikan pekerjaannya dengan semestinya dan sesuai dengan kesepakatan,

²¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 333

²² Muhammad ibn Yazid Abu „Abd Allah al-Qazwiniyy, *Sunan Ibn Majah*, (Beirut: Dar al-Fikr, t.th), juz. 2, h. 817

karena umat Islam terikat dengan syarat- syarat antar mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”²³

Berdasarkan pendapat Yusuf Al-Qardhawi diatas jika seorang pekerja telah menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kesepakatan maka diperkenankan untuk membayar upah pekerja tersebut dengan semestinya. Dalam kata lain, buruh berhak atas upah setelah menunaikan pekerjaannya, dan pengusaha wajib membayarkan upah tersebut. Dan jika pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan yang dilarang dalam syariat, melanggar ketentuan rukun dan syarat dari ijarah maka seharusnya pekerjaan tersebut tidak boleh dilakukan.

D. Prinsip-Prinsip Pengupahan

Menyangkut penentuan upah kerja, hukum Islam tidak memberikan ketentuan yang rinci secara tekstual, baik dalam Al-Qur“an maupun Sunnah Rasulullah.

Secara umum dalam ketentuan Al-Qur“an yang ada keterkaitannya dengan penentuan upah kerja dalam surat An-Nahl:

نَحْنُ وَالْمَنْكَرِ الْفَحْشَاءِ عَنِ الْقُرْبَىٰ ذِي وَاتَّيَّ وَالْإِحْسَنِ بِالْعَدْلِ يَا مُرَّةَ اللَّهِ إِنَّ

تَذَكُّرُونَ لَعَلَّكُمْ يَعِظُكُمْ وَالْ

²³Yusuf Qardhawi, *Daur al-Qiyam wa al-akhlaq Fi al-iqtishad-al-islamy*, (Kairo: Maktabah Wahnah, t.t), h.402

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (Q.S. An-Nahl: 90)²⁴

﴿الرَّجِيمِ الشَّيْطَانِ مِنَ اللَّهِ فَاسْتَعِذْ الْقُرْءَانَ قَرَأْتَ فَأِذَا﴾

Artinya: Apabila kamu membaca Al Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk. (Q.S. An-Nahl: 98).²⁵

Ayat ini dapat dikaitkan dengan hal upah dalam perjanjian kerja, yang mengemukakan Allah SWT memerintahkan kepada pada pemberi (majikan) untuk berlaku adil, berbuat baik dan dermawan kepada para pekerjanya. Kata kerabat dapat diartikan dengan tenaga kerja, sebab para pekerja/buruh tersebut sudah merupakan bagian dari perusahaan, dan kalaulah bukan karena jerih payah pekerja tidak mungkin usaha majikan atau pengusaha berhasil.²⁶

E. Jenis-Jenis Pengupahan

Upah atau ujah dapat diklasifikasikan menjadi dua: Pertama, upah yang telah disebutkan (*ajrun musamma*), Kedua, upah yang sepadan (*ajrun mitsli*). Upah yang telah disebutkan (*ajrun musamma*) itu syaratnya ketika disebutkan harus disertai kerelaan kedua belah pihak yang bertransaksi, sedangkan upah yang sepadan (*ajrun mitsli*) adalah upah yang sepadan dengan kerjanya sesuai dengan

²⁴ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h.372

²⁵ Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h.380

²⁶ M. Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi dalam Fiqh (Fiqh Mu'amalat)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 157

kondisi pekerjaannya (profesi kerja) jika akad *ijarah* nya telah menyebutkan jasa (manfaat) kerjanya.

Ahli yang menentukan upah tersebut (*ajrun mitsli*) adalah mereka yang mempunyai keahlian atau kemampuan (*skill*) untuk menentukan bukan standar yang ditetapkan Negara, juga bukan kebiasaan penduduk suatu Negara, melainkan oleh orang yang ahli dalam menangani upah kerja ataupun pekerja yang hendak diperkirakan upahnya orang yang ahli menentukan besarnya upah ini disebut dengan *khubara*'.²⁷ begitupun halnya dengan jasa video persalinan merupakan *ajrun mitsli* dimana dibutuhkan keahlian dan kemampuan untuk mengerjakan pekerjaan dari jasa video persalinan.

H. Konsep ijarah pada Jasa Video Persalinan

Jasa video persalinan merupakan kegiatan yang menggunakan akad *ijarah* (upah). *Ijarah* yang berarti upah atau ganti atau imbalan. Karena lafaz *ijarah* mempunyai pengertian umum yang meliputi upah atas pemanfaatan suatu benda atau imbalan sesuatu kegiatan, atau upah karena melakukan suatu aktivitas.²⁸ Kata *ijarah* berasal dari kata *ajr* yang berarti imbalan. Dalam syariat, penyewaan (*ijarah*) adalah akad atas manfaat dengan imbalan. Manfaat terdiri dari beberapa bentuk, pertama manfaat benda, kedua manfaat pekerjaan dan ketiga manfaat orang yang mengerahkan tenaganya. Pemilik manfaat yang menyewakan dinamakan dengan *mu'ajir*, pihak lain yang mengeluarkan imbalan

²⁷ Yusanto dan M.K. Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 67

²⁸ Helmi Karim, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Nusa Jaya, 2005), h. 29.

dinamakan dengan *musta'jir*. Sesuatu yang manfaatnya diakadkan dinamakan *ma'jur*, dan imbalan yang dikeluarkan sebagai kompensasi manfaat dinamakan *ajr* atau *ujrah*.²⁹

Biaya jasa (*ujrah*) memang sangat erat kaitannya dengan *ijarah* (akad sewa-menyewa) karena memang *ujrah* timbul diakarenakan adanya akad *ijarah*. Definisi *ujrah* menurut Idris Ahmad bahwa upah artinya mengambil manfaat tenaga orang lain dengan jalan memberi ganti rugi menurut syarat-syarat tertentu.

Suatu perjanjian dalam Islam sah apabila memenuhi rukun dan syarat-syarat. Rukun adalah sesuatu yang harus ada dalam kontrak. Sedangkan syarat adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh rukun-rukun tersebut. Akad melakukan pekerjaan adalah suatu akad dimana kewajiban salah satu pihak adalah melakukan pekerjaan. Perikatan kerja atau melakukan sesuatu adalah suatu hubungan hukum antara dua pihak untuk melakukan sesuatu. *Ijarah* dalam hukum Islam didefinisikan sebagai suatu akad atas beban yang objeknya adalah manfaat dan jasa.

Akad *ijarah* ini meliputi dua macam, pertama, berupa sewa menyewa yang biasanya disebut *ijarah al-manafi*, seperti sewa menyewa rumah, dan kedua berupa perjanjian kerja dikenal dengan *ijarah al-a'mal*, yaitu, suatu akad yang objeknya adalah melakukan suatu pekerjaan tertentu. Misalnya seseorang bekerja dan dia berhak mendapatkan upahnya. Sedangkan jasa video persalinan ini masuk kedalam *ijarah al-a'mal*.

²⁹ Sayyid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah, Penerjemah Nor Hasanudin* (Jakarta : Pena Pundi Aksara CetI, 2006), h. 149.

Jasa video persalinan merupakan jasa yang menawarkan pengabadian moment kebahagiaan keluarga dalam menyambut buah hati pasangan suami istri kedunia. Disini pihak jasa video persalinan akan membuat sebuah foto dan video yang akan menjadi moment untuk keluarga. Dimana dalam pembuatan jasa video persalinan ini pihak dari jasa video persalinan akan mengabadikan moment seperti ekspresi kebahagiaan, ketegangann dalam menanti lahirnya buah hatinya dan tentunya point utama dari jasa video persalinan ini ialah kelahiran bayi saat persalinan berlangsung dan videographer masuk keruang bersalin untuk mengabadikan moment tersebut. Dan tentunya videographer bebas didalam ruang bersalin untuk mengabadikan moment dan sudut pandang yang bagus dalam pembuatan foto dan video persalinan dan tentunya melihat aurat ibu yang melahirkan didalam ruang bersalin.

F. Biografi Yusuf Al-Qardhawi

1. Riwayat Hidup

Yusuf al-Qardhawi lahir di desa Shafat Thurab, Mesir bagian Barat, pada tanggal 9 September 1926. Desa tersebut adalah tempat dimakamkannya salah seorang sahabat Rasulullah SAW, yaitu Abdullah bin Haris r.a.³⁰ Yusuf Qardhawi berasal dari keluarga yang taat beragama. Ketika berusia 2 tahun, ayahnya meninggal dunia. Sebagai anak yatim ia hidup dan diasuh oleh pamannya, yaitu saudara ayahnya. Ia mendapat perhatian cukup besar dari

³⁰ Yusuf al-Qardhawi, *Fatawa Qardhawi*, terj: H. Abdurrahman Ali Bauzir, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), cet II, h. 399.

pamannya sehingga ia menganggap pamannya itu sebagai orang tuanya sendiri.

Seperti keluarganya, keluarga pamannya pun taat menjalankan agama Islam, sehingga ia terdidik dan dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan agama dan Syariat Islam.³¹ Dengan perhatian yang cukup baik dalam lingkungan yang taat beragama, Yusuf al-Qardhawi mulai serius menghafal al-Qur'an sejak berusia 5 tahun. Bersamaan dengan itu ia juga disekolahkan pada sekolah dasar bernaung di bawah lingkungan departemen pendidikan dan pengajaran Mesir untuk mempelajari ilmu umum, seperti berhitung, sejarah, kesehatan dan ilmu-ilmu lainnya.³² Berkat ketekunan dan kecerdasannya, Yusuf al-Qardhawi akhirnya berhasil menghafal al-Qur'an 30 juz dalam usia 10 tahun. Bukan hanya itu, kefasihan dan kebenaran tajwid serta kemerduan qiraatnya menyebabkan ia sering disuruh menjadi Imam Masjid.

2. Pendidikan Yusuf Qardhawi

Ketika ia berusia tujuh tahun, ia diserahkan ke sekolah dasar al-Ilzamiyah yang berada di bawah Departemen Pendidikan Mesir. Di sekolah ini ia mempelajari ilmu pengetahuan umum, seperti al-jabar, sejarah, ilmu kesehatan dan sebagainya. Sejak saat itu sampai usianya sepuluh tahun, sehari ia bersekolah dua kali, pagi hari di al-Ilzamiyah dan sorenya di al-

³¹ Yusuf al-Qardhawi, *Pasang Surut Gerakan Islam*, terj: Faruq Uqbah, (Jakarta: Media Dakwah, 1987), cet 1, h. 153.

³² Ibid, h. 154.

Kuttab. Setelah tamat dari sekolah al-Ilzamiyah, al-Qaradhawi berkeinginan untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan al-Azhar di Thantha.

Namun pamannya yang berekonomi lemah merasa keberatan, karena membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Tetapi akhirnya pamannya menyetujui keinginan al-Qaradhawi untuk melanjutkan sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum di Thantha dengan biaya yang pas-pasan. Pendidikan yang ditempuhnya dalam waktu yang relatif singkat dengan prestasi rata-rata terbaik. Kecerdasannya mulai tampak ketika ia berhasil menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ushuluddin al-Azhar dengan predikat terbaik yang diraihinya pada tahun 1952-1953.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan jurusan Bahasa Arab selama dua tahun. Tidak berbeda ketika dia lulus dari Fakultas Ushuluddin, di jurusan ini pun dia lulus dengan rangking pertama di antara lima ratus mahasiswa. Dia memperoleh ijazah internasional dan sertifikat mengajar.³³

Pada tahun 1957, Yusuf Qardhawi melanjutkan studinya di lembaga riset dan penelitian masalah-masalah Arab selama 3 tahun. Akhirnya ia menggondol diploma di bidang sastra dan bahasa. Tanpa menyia-nyiakan waktu, ia mendaftar pada tingkat pascasarjana di Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Hadits di Universitas al-Azhar Kairo Mesir hingga menyelesaikan program doktor pada tahun 1973 dengan disertasi “Zakat dan Pengaruhnya Dalam Mengatasi Problematika Sosial”, ia juga pernah memasuki Institut

³³ Muhammad al-Madjzub, *‘Ulama wa Mufakkirin ‘Araftuhum*, (Beirut: Dar al-Nafais, 1977), h. 442-443.

Pembahasan dan Pengkajian Arab Tinggi dengan meraih diploma tinggi bahasa dan sastra Arab pada tahun 1957.

Yusuf Qardhawi adalah seorang ulama yang tidak menganut suatu mazhab tertentu. Dalam bukunya *al-Halal wa al-Haram* ia mengatakan saya tidak rela rasio saya terikat dengan satu mazhab dalam seluruh persoalan, salah besar bila hanya mengikuti satu mazhab. Ia sependapat dengan ungkapan Ibnu Jauzie tentang dasar *muqallid* yaitu tidak dapat dipercaya tentang apa yang diikutinya itu dan *taqlid* itu sendiri sudah menghilangkan rasio, sebab rasio itu diciptakan untuk berfikir dan menganalisa, bukan untuk bertaqlid semata-mata, aneh sekali bila seseorang diberi lilin tetapi ia berjalan dalam kegelapan.

Menurut Yusuf Qardhawi para imam yang empat sebagai tokoh pendiri mazhab-mazhab populer di kalangan umat Islam tidak pernah mengharuskan mengikuti salah satu mazhab, semua mazhab itu tidak lain hanyalah hasil ijtihad para imam, para imam tidak pernah mendewakan dirinya sebagai orang yang ismah (terhindar dari kesalahan). Satu sama lain tidak ada rasa super atau permusuhan, bahkan satu sama lain penuh dengan keramahtamahan dan kasih sayang serta saling menghormati pendapat.³⁴ Itulah sebabnya Yusuf Qardhawi tidak mengikat dirinya pada salah satu mazhab yang ada di dunia ini. Karena kebenaran itu menurutnya bukan dimiliki oleh satu mazhab saja.

³⁴ Yusuf al-Qardhawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, terj: H. Mu'ammal Hamidy, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1976), cet 1, h. 4.

Yusuf Qardhawi, sebagai seorang ilmuwan yang memiliki banyak kreativitas dan aktivitas. Ia juga berperan aktif di lembaga pendidikan. Jabatan Struktural yang sudah lama dipegangnya adalah ketua Jurusan Studi Islam pada Fakultas Syari'ah Universitas Qatar. Setelah itu kemudian ia menjadi Dekan Fakultas Syari'ah Universitas Qatar. Sebelumnya ia adalah direktur Lembaga Agama Tingkat Sekolah Lanjutan Atas di Qatar.

Sebagai seorang warga negara Qatar dan ulama kontemporer yang ahli dalam bidang hukum Islam, Yusuf al-Qardhawi sangat berjasa dalam usaha mencerdaskan bangsanya melalui aktifitasnya di bidang pendidikan, baik formal maupun nonformal. Dalam bidang dakwah ia aktif menyampaikan pesan-pesan keagamaan melalui program khusus di radio dan televisi Qatar, antara lain melalui acara mingguan yang diisi dengan tanya jawab tentang keagamaan.

Yusuf al-Qaradhawi juga dikenal sebagai seorang tokoh penyeru Aliran Keadilan Islam (al-Washatiyah al-Islamiyah) yang memadukan antara nilai-nilai kemurnian dan pembaruan, mengikat pemikiran dan pergerakan, mempertimbangkan semua aspek fikih antara lain Fiqh al-Sunnah, fiqh al-Maqasid, Fiqh al-Aulawiyat dan pertimbangan keteguhan ajaran Islam dan tuntutan perubahan zaman dan kekinian, berpegang teguh dengan nilai-nilai lama yang bermanfaat, menerima kehadiran masalah baru yang berguna menjadikan masa lalu sebagai pengajaran, memberikan solusi bagi permasalahan yang sedang dihadapi sekarang dan menyongsong kehadiran masa depan Islam yang gilang-gemilang.

3. Karya-Karya Yusuf Qardhawi

Qardhawi termasuk pengarang yang produktif. Telah banyak karya ilmiah yang dihasilkannya baik berupa buku, artikel maupun hasil penelitian yang tersebar luas di dunia Islam. Tidak sedikit pula yang sudah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa termasuk bahasa Indonesia. Di antara karya-karya beliau yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, diantaranya:

- a. Fatawa Mu 'ashirah
- b. Al-Khashaish al-Ammah li Al-Islam, dialih bahasakan dengan judul "Karakteristik Islam (Kajian Analitik)".
- c. Fi Fiqh al Aulawiyyaat Dirasah Jadidah Fi Dhau ' al-Qur 'an wa as -Sunah, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dengan judul "Fiqh Prioritas (Urutan Amal yang Terpenting Dari yang Penting)".
- d. Al-Ijtihad fi asy Syari 'ah al-Islamiyyah.
- e. Fiqh al-Zakah (Hukum Zakat).
- f. Ash Shahwah Al-Islamiah, Bain al Ikhtilaf al Masyru ' wa at Tafarruq al Madzmum (Fiqh al Ikhtilaf).
- g. Asas al-Fikr al- Hukm al-Islam (Dasar Pemikiran Hukum Islam).
- h. Al-halal wa al-Haram fi al-Islam (Halal dan Haram dalam Islam).
- i. Al-'Aqlu wa al- 'Ilm f ail –Qur'an al-Karim, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Setiawan dengan judul Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan.
- j. Al-Iman wa al-Hayah (Iman dan Kehidupan).

- k. Kaifa Nata 'amal Ma 'a As-sunnah An-Nabawiyyah (Bagaimana Memahami Hadits Nabi saw).
- l. As-sunnah Mashdaran li Al-Ma 'rifah wa al-Hadharah.
- m. Syariat Islam di Tantang Zaman.
- n. Al Islam Bain Subhati Adallafin wa Akazib al Muftarin.
- o. Madrasah Imam Hassan al-Banna.
- p. Ash-Shahwah al-Islamiyyah bain al-Amal wa al Mahadir.
- q. Daur al Qiyam wal Akhlaq fil Iqtishad al Islami (Norma dan Etika ekonomi Islam).

Dari pemaparan mengenai riwayat hidup, karir dan karya Qardhawi, dapat dilihat bahwa Yusuf al-Qardhawi merupakan seorang ulama yang memiliki prestasi intelektual yang menggugah serta punya perhatian besar terhadap perjuangan Islam. Beberapa karya beliau, seperti Fiqh al-Zakah dan Fatawa Mu 'asharah, merupakan bukti betapa besar dan tingginya kepedulian Yusuf al-Qardhawi dalam melakukan pencerahan intelektual keagamaan terhadap masyarakat Islam.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Instagram

Perusahaan Burbn, Inc. berdiri pada tahun 2010, perusahaan teknologi startup yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya *Burbn, Inc.* sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak di dalam *HTML5* peranti bergerak, namun kedua CEO, Kevin Systrom dan Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja. Setelah satu minggu mereka mencoba untuk membuat sebuah ide yang bagus, pada akhirnya mereka membuat sebuah versi pertama dari Burbn, namun di dalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna. *Versi Burbn* yang sudah final, aplikasi yang sudah dapat digunakan *iPhone* yang isinya terlalu banyak dengan fitur-fitur. Sulit bagi Kevin Systrom dan Mike Krieger untuk mengurangi fitur-fitur yang ada, dan memulai lagi dari awal, namun akhirnya mereka hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah yang akhirnya menjadi *Instagram*.

Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata *insta* berasal dari kata *instan*, seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan *foto instan*. Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata *gram* berasal dari kata *telegram* yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *Instagram* yang dapat

mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah *Instagram* merupakan lakuran dari kata *instan* dan *telegram*.

Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa *Instagram* akan diambil alih oleh Facebook senilai hampir \$1 miliar dalam bentuk tunai dan saham. Pada tanggal 11 Mei 2016, Instagram memperkenalkan tampilan baru sekaligus ikon baru dan desain aplikasi baru. Terinspirasi oleh ikon aplikasi sebelumnya, ikon baru merupakan kamera sederhana dan pelangi hidup dalam bentuk gradien. Adapun fitur-fitur yang ada pada instagram, diantaranya:

1. Pengikut

Sistem sosial di dalam Instagram adalah dengan menjadi mengikuti akun pengguna lainnya, atau memiliki pengikut Instagram. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna Instagram sendiri dapat terjalin dengan memberikan tanda suka dan juga mengomentari foto-foto yang telah diunggah oleh pengguna lainnya. Pengikut juga menjadi salah satu unsur yang penting, dan jumlah tanda suka dari para pengikut sangat mempengaruhi apakah foto tersebut dapat menjadi sebuah foto yang populer atau tidak. Untuk menemukan teman-teman yang ada di dalam Instagram, dapat menggunakan teman-teman mereka yang juga menggunakan Instagram melalui jejaring sosial seperti Twitter dan juga Facebook.

2. Mengunggah Foto

Kegunaan utama dari Instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto-foto kepada pengguna lainnya. Foto yang ingin diunggah dapat diperoleh melalui kamera iDevice ataupun foto-foto yang ada di album foto di iDevice tersebut.

3. Kamera

Foto yang telah diambil melalui aplikasi Instagram dapat disimpan di dalam iDevice tersebut. Penggunaan kamera melalui Instagram juga dapat langsung menggunakan efek-efek yang ada, untuk mengatur pewarnaan dari foto yang dikehendaki oleh sang pengguna. Ada juga efek kamera *tilt-shift* yang fungsinya adalah untuk memfokuskan sebuah foto pada satu titik tertentu. Setelah foto diambil melalui kamera di dalam Instagram, foto tersebut juga dapat diputar arahnya sesuai dengan keinginan para pengguna.

Foto-foto yang akan diunggah melalui Instagram tidak terbatas atas jumlah tertentu, namun Instagram memiliki keterbatasan ukuran untuk foto. Ukuran yang digunakan di dalam Instagram adalah dengan rasio 3:2 atau hanya sebatas berbentuk kotak saja. Para pengguna hanya dapat mengunggah foto dengan format itu saja, atau harus menyunting foto tersebut terlebih dahulu untuk menyesuaikan format yang ada. Setelah para pengguna memilih sebuah foto untuk diunggah di dalam Instagram, maka pengguna akan dibawa ke halaman selanjutnya untuk menyunting foto tersebut.

4. Efek foto

Pada versi awalnya, Instagram memiliki 15 efek foto yang dapat digunakan oleh para pengguna pada saat mereka hendak menyunting fotonya. Efek tersebut terdiri dari: X-Pro II, Lomo-fi, Earlybird, Sutro, Toaster, Brannan, Inkwel, Walden, Hefe, Apollo, Poprocket, Nashville, Gotham, 1977, dan Lord Kelvin. Pada tanggal 20 September 2011, Instagram telah menambahkan 4 buah efek terbaru, yaitu Valencia, Amaro, Rise, Hudson, dan menghapus 3 efek, Apollo, Poprocket, dan Gotham. Dalam pengaplikasian efek, para pengguna juga dapat menghilangkan bingkai-bingkai foto yang sudah termasuk di dalam efek tersebut.

Fitur lainnya yang ada pada bagian penyuntingan adalah *tilt-shift* yang fungsinya sama dengan efek kamera melalui Instagram, yaitu untuk memfokuskan satu titik pada sebuah foto, dan sekelilingnya menjadi buram. Dalam penggunaannya aplikasi *tilt-shift* memiliki 2 bentuk, yaitu persegi panjang dan bulat. Kedua bentuk tersebut dapat diatur besar dan kecilnya dengan titik fokus yang diinginkan. *Tilt-shift* juga mengatur rupa foto di sekeliling titik fokus tersebut, sehingga para pengguna dapat mengatur tingkat keburaman pada sekeliling titik fokus di dalam foto tersebut.

5. Judul foto

Setelah foto tersebut disunting, maka foto akan dibawa ke halaman selanjutnya, dan foto tersebut akan diunggah ke dalam Instagram ataupun ke jejaringan sosial lainnya. Di dalamnya tidak hanya ada pilihan untuk

mengunggah pada jejaring sosial atau tidak, tetapi juga untuk memasukkan judul foto, dan menambahkan lokasi foto tersebut. Sebelum mengunggah sebuah foto, para pengguna dapat memasukkan judul untuk menamai foto tersebut sesuai dengan apa yang ada dipikiran para pengguna. Judul-judul tersebut dapat digunakan pengguna untuk menyinggung pengguna Instagram lainnya dengan mencantumkan nama akun dari orang tersebut. Para pengguna juga dapat memberikan label pada judul foto tersebut, sebagai tanda untuk mengelompokkan foto tersebut di dalam sebuah kategori.

6. Arroba

Seperti Twitter dan juga Facebook, Instagram juga memiliki fitur yang dapat digunakan penggunanya untuk menyebut pengguna lainnya dengan menambahkan tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut. Para pengguna tidak hanya dapat menyebut pengguna lainnya di dalam judul foto, melainkan juga pada bagian komentar foto. Pada dasarnya penyinggungan pengguna yang lainnya dimaksudkan untuk berkomunikasi dengan pengguna yang telah disinggung tersebut.

7. Label foto

Sebuah label dalam Instagram adalah sebuah kode yang memudahkan para pengguna untuk mencari foto tersebut dengan menggunakan "kata kunci". Bila para pengguna memberikan label pada sebuah foto, maka foto tersebut dapat lebih mudah untuk ditemukan. Label itu sendiri dapat digunakan di dalam segala bentuk komunikasi yang bersangkutan dengan

foto itu sendiri. Para pengguna dapat memasukkan namanya sendiri, tempat pengambilan foto tersebut, untuk memberitakan sebuah acara, untuk menandakan bahwa foto tersebut mengikuti sebuah lomba, atau untuk menandakan bahwa foto tersebut dihasilkan oleh anggota komunitas Instagram. Foto yang telah diunggah dapat dicantumkan label yang sesuai dengan informasi yang bersangkutan dengan foto. Pada saat ini, label adalah cara yang terbaik jika pengguna hendak mempromosikan foto di dalam Instagram.

8. Perlombaan

Sebagai sebuah media untuk mengunggah foto, salah satu kegunaan dari Instagram adalah sebagai ajang lomba fotografi. Di dalam perlombaan ini, para penyelenggara lomba menggunakan tanda label untuk menandakan bahwa foto yang telah diunggah tersebut telah mengikuti lomba tersebut. Sebuah perlombaan foto melalui Instagram adalah salah satu cara untuk membuat sebuah produk lebih dikenal oleh masyarakat luas. Penyelenggara juga memberikan jangka waktu tertentu agar makin banyak pengguna dari Instagram yang mengikuti perlombaan tersebut. Pada umumnya, perlombaan yang diadakan melalui Instagram ini tidak hanya memberikan hadiah, melainkan juga dengan menjadi pemenang maka akan lebih dikenal lagi di dalam dunia Instagram oleh para pengguna lainnya. Hal ini memungkinkan pengikut dari pengguna Instagram tersebut akan bertambah banyak.

9. Publikasi kegiatan sosial

Sebagaimana kegunaan media sosial lainnya, Instagram menjadi sebuah media untuk memberitahukan suatu kegiatan sosial dalam cakupan lokal ataupun mancanegara. Cara yang digunakan untuk mengikuti hal ini adalah dengan menggunakan label Instagram. Dengan menggunakan label yang membahas mengenai kegiatan sosial, maka makin banyak masyarakat yang mengikuti hal tersebut. Dengan demikian Instagram menjadi salah satu alat promosi yang baik dalam menyampaikan sebuah kegiatan itu. Contohnya seperti pada label #thisisJapan yang dapat menarik perhatian para masyarakat internasional untuk membantu bencana alam yang terjadi di Jepang pada awal tahun lalu.

10. Publikasi organisasi

Di dalam Instagram juga banyak organisasi-organisasi yang mempublikasikan produk mereka. Contohnya saja seperti Starbucks, Red Bull, Burberry, ataupun Levi's. Banyak dari produk-produk tersebut yang sudah menggunakan media sosial untuk memperkenalkan produk-produk terbaru kepada masyarakat, hal ini dikarenakan agar mereka tidak harus mengeluarkan biaya sepeser pun untuk melakukan promosi tersebut. Tidak hanya itu saja, produsen tersebut dapat berinteraksi secara langsung dengan para konsumen mereka melalui Instagram. Hal ini juga dimanfaatkan oleh para produsen untuk mendapatkan konsumen lebih banyak lagi, terlebih lagi bila mereka ingin mendekati konsumen yang belum pernah menggunakan produk mereka. Selain organisasi bersifat

perniagaan, organisasi jenis lainnya juga dapat menggunakan Instagram untuk tujuan politik ataupun bidang lainnya.

11. Geotagging

Setelah memasukkan judul foto tersebut, bagian selanjutnya adalah bagian Geotag. Bagian ini akan muncul ketika para pengguna iDevice mengaktifkan GPS mereka di dalam iDevice mereka. Dengan demikian iDevice tersebut dapat mendeteksi lokasi para pengguna Instagram tersebut berada. Geotagging sendiri adalah identifikasi metadata geografis dalam situs web ataupun foto. Dengan Geotag, para pengguna dapat terdeteksi lokasi mereka telah mengambil foto tersebut atau tempat foto tersebut telah diunggah.

12. Jejaring sosial

Dalam berbagi foto, para pengguna juga tidak hanya dapat membaginya di dalam Instagram saja, melainkan foto tersebut dapat dibagi juga melalui jejaring sosial lainnya seperti Facebook, Twitter, Foursquare, Tumblr, dan Flickr yang tersedia di halaman Instagram untuk membagi foto tersebut.

13. Tanda suka

Instagram juga memiliki sebuah fitur tanda suka yang fungsinya memiliki kesamaan dengan yang disediakan Facebook, yaitu sebagai penanda bahwa pengguna yang lain menyukai foto yang telah diunggah. Berdasarkan dengan durasi waktu dan jumlah suka pada sebuah foto di dalam Instagram, hal itulah yang menjadi faktor khusus yang mempengaruhi foto tersebut terkenal atau tidak. Namun jumlah pengikut

juga menjadi salah satu unsur yang penting membuat foto menjadi terkenal. Bila sebuah foto menjadi terkenal, maka secara langsung foto tersebut akan masuk ke dalam halaman populer tersendiri.

14. Popular

Bila sebuah foto masuk ke dalam halaman populer, yang merupakan tempat kumpulan dari foto-foto populer dari seluruh dunia pada saat itu. Secara tidak langsung foto tersebut akan menjadi suatu hal yang dikenal oleh masyarakat mancanegara, sehingga jumlah pengikut juga dapat bertambah lebih banyak. Foto-foto yang berada di halaman populer tersebut tidak akan seterusnya berada di halaman tersebut, melainkan dengan berjalannya waktu akan ada foto-foto populer baru lain yang masuk ke dalam daftar halaman dan menggeser posisi kepopuleran foto tersebut.

15. Peraturan Instagram

Sebagai tempat untuk mengunggah foto-foto dari masyarakat umum, ada beberapa peraturan tersendiri dari Instagram, agar para pengguna tidak mengunggah foto-foto yang tidak sesuai dengan peraturan. Peraturan yang paling penting di dalam Instagram adalah pelarangan keras untuk foto-foto pornografi, dan juga mengunggah foto pengguna lain tanpa meminta izin terlebih dahulu. Bila ada salah satu foto dari akun yang terlihat sama oleh pengguna lainnya, maka pengguna tersebut memiliki hak untuk menandai foto tersebut dengan bendera atau melaporkannya langsung kepada Instagram.

16. Penandaan foto dengan bendera

Menandai foto dengan sebuah bendera berfungsi bila pengguna ingin melakukan pengaduan terhadap penggunaan Instagram lainnya. Hal ini dilakukan bila sebuah foto mengandung unsur pornografi, ancaman, foto curian ataupun foto yang memiliki hak cipta. Dalam menandai sebuah foto dengan bendera (*flagging*), informasi mengenai pihak yang telah menandainya akan tetap dijaga kerahasiaannya. Para pengguna lainnya juga dapat melaporkan foto yang bukan milik mereka di saat menemukan suatu foto dengan pelanggaran-pelanggaran yang sama.¹

B. Sejarah Video Persalinan

Moment persalinan merupakan detik-detik berharga bagi orang tua si bayi dan keluarganya. Karenanya, sebagian orang merasa perlu mengabadikan gambar perjuangan ibu bertaruh nyawa saat melahirkan. Dengan perkembangan teknologi saat ini, foto ataupun video persalinan dapat dibuat dengan mudah menggunakan ponsel atau alat perekam lainnya. Namun bagi yang ingin dokumentasi persalinannya tampak lebih artistic, jasa fotografer dan videographer profesional menjadi pilihan.

Tahun 2012 silam, CBC (Canadian Broadcasting Corporation) yang merupakan stasiun televisi yang menyiarkan berita di internet menulis bahwa tren foto dan video persalinan mulai mencuat dikalangan warga Kanada. Tingginya minat foto dan video persalinan membuat beberapa fotografer yang

¹<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses pada tanggal 23 November 2020, Pukul, 10:14

mengkhususkan diri untuk memotret kelahiran bayi tren ini sebenarnya mulai sejak berdirinya Internasional association of Professional Birth Photographers (IAPBP) yang berpusat di texas, amerika serikat. Kategori foto dan video dalam kontes ini mencakup moment kehamilan, persalinan, menyusui dan postpartum.

Publikasi foto persalinan ini tidak hanya dibuat untuk kepentingan kontes, tetapi juga untuk berbagi cerita kepada para pengguna media sosial di instagram foto dan video seperti ini bisa dipencarian intagram.²

C. Sejarah Akun @diary_birth_mom

Fotografer adalah orang yang membuat gambar dengan cara menangkap cahaya dari subjek gambar dengan kamera maupun peralatan fotografi lainnya dan umumnya memikirkan seni dan teknik untuk menghasilkan foto yang lebih bagus serta berusaha mengembangkan ilmunya. Sedangkan, Istilah *Videographer* digunakan kedalam bahasa sehari-hari sebagai cara untuk menggambarkan seorang yang bekerja dibidang video atau pembuatan video. Video yang dihasilkan merupakan moment agar dikenang bagi setiap orang yang melihatnya. Moment mengabadikan persalinan misalnya, yaitu moment yang sama pentingnya dengan pra pernikahan, pernikahan dan moment bahagia lainnya.

Pada masa kini makin berkembangnya teknologi dan kreatifitas setiap orang untuk menghasilkan inovasi baru dan salah satunya ialah mengabadikan moment kelahiran. Sudah banyak jasa yang menawarkan jasa mengabadikan moment kelahiran karena moment kelahiran adalah kenangan yang baik untuk dapat

²<https://tirto.id/pro-kontra-foto-melahirkan-diunggah-di-media-sosial-cGeC>, diakses pada tanggal 25 November 2020, pukul, 11:23

dilihat suatu saat nanti oleh seorang anak bayi dahulunya yang sudah beranjak dewasa. Melihat bagaimana perjuangan seorang ibunya yang berjuang dalam melahirkan anaknya, yang sangat diharapkan kehadirannya dalam keluarga.



Salah satunya *@diary_birth_mom* yang menawarkan jasa moment kelahiran. Awal mula berdirinya *@diary_birth_mom* Pada tahun 2019. Sri Amaliyah selaku owner dari jasa video persalinan menganggap hal ini adalah peluang bisnis yang bagus untuk layanan dokumentasi lahiran. Awal mula *@diary_birth_mom* karena adanya permintaan salah satu teman saya untuk mengabadikan kelahiran bayi mereka. Kemudian teman saya memposting ke Instagramnya. Dari situ semakin banyak permintaan dan peminat video persalinan

buah hati dari followers teman saya, saya merasa jasa videographer bersalin ini memiliki peluang bisnis yang bagus, dan akhirnya saya menekuni bidang ini.³

Akun @diary_birth_mom ini sudah mendokumentasikan bentuk foto dan video, lebih dari 15 foto dan video persalinan dan memiliki 658 ribu followers di instagram.⁴ Kenangan indah akan hari datangnya buah hati kedunia bisa menjadi hadiah terindah. Kenangan itu dapat dilihat kembali suatu saat nanti kelak anak tersebut sudah tumbuh dewasa. @diary_birth_mom ini hanya ada di kota medan dan dapat digunakan diluar daerah kota medan dengan tambahan biaya akomodasi dan transportasi dari pihak klien.

Dalam mendokumentasi tim @diary_birth_mom harus memiliki izin dari rumah sakit maupun dokter dan itu diurus oleh klien yang ingin menggunakan jasa @diary_birth_mom saat control kehamilan dengan dokter yang bersangkutan dan Videographer dilakukan oleh seorang videographer wanita.

D. Pembuatan Jasa Video @diary_birth_mom

Jasa yang ditawarkan dari @diary_birth_mom ialah mengambil moment keluarga khususnya ibu dan ayah dalam menanti detik-detik kelahiran buah hatinya. Didalam praktek pekerjaan dari tim diary_birth akan hanya ada satu videographer yang akan mengambil semua moment saat ibu melahirkan. Dan videographer tentunya seorang perempuan. Pekerjaan yang dilakukan oleh videographer ialah mengambil gambar pada saat moment si ibu menunggu

³ Sri Amaliyah, Owner, Wawancara Pribadi, Jl.S.M Raja, 25 Oktober 2020. Pukul, 11:35

⁴ Akun instagram, @diary_birth_mom, 25 November 2020, pukul 14:32

pembukaan untuk melahirkan, mengambil ekspresi dari ketegangan keluarga serta si ibu saat detik-detik melahirkan. Hingga akhirnya sampai pada ruang bersalinan, videographer berada didalam ruangan dalam mengambil moment saat si ibu melahirkan buah hatinya ke dunia.

Didalam ruang bersalin videographer melihat langsung bagaimana perjuangan seorang ibu saat melahirkan bayinya. Dan segala moment dalam proses melahirkan yang diabadikan oleh videographer hanya akan dilihat oleh videographer itu sendiri dan videographer tersebut juga yang mengedit bentuk foto dan video dari pihak klien.

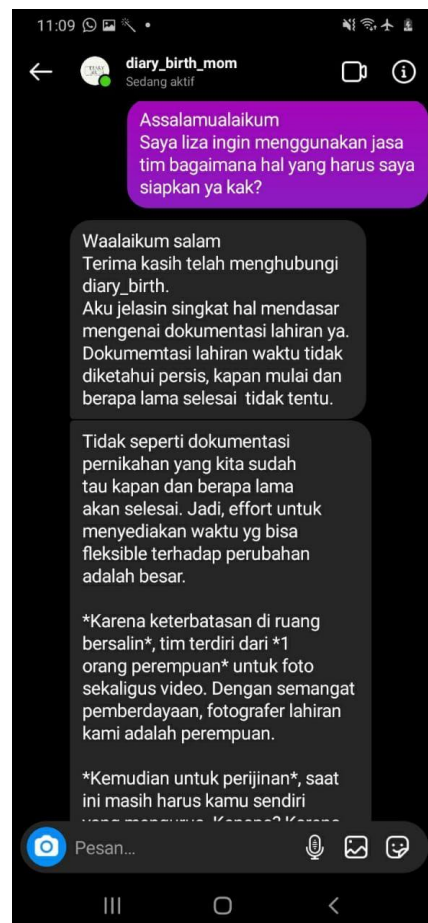
BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pembuatan jasa video persalinan di akun instagram @diary_birth_mom

Proses dalam hal Pembuatan video persalinan ialah pihak pengguna jasa harus mendaftarkan diri yang dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. chat akun @diary_birth_mom di instagram.



Setelah itu pihak akun akan menjawab segala pertanyaan dari pihak klien mengenai penyewaan dari tim @diary_birth_mom. Dan

memberitahukan prosedur apa saja yang harus dilakukan pihak klien. Adapun prosedur yang harus dilakukan ialah:

- a. pihak klien harus mendapat izin terlebih dahulu dari pihak dokter untuk tim dari *@diary_birth_mom* diperbolehkan masuk kedalam ruangan bersalin.
 - b. Videographer persalinan adalah wanita
 - c. Pihak dari tim *@diary_birth_mom* akan datang setelah ada panggilan dari pihak klien, dan pihak klien menghubungi saat klien sudah pada tahap bukaan ke lima.
2. Setelah segala ketentuan prosedur terpenuhi, dan pihak klien ingin menggunakan jasa *@diary_birth_mom*, maka pihak klien akan menentukan tempat untuk membahas kelanjutan dari penyewaan dari tim *@diary_birth_mom*, tentunya disepakati oleh kedua belah pihak.
 3. Saat pihak klien dan tim *@diary_birth_mom* bertemu, kedua belah pihak membahas bagaimana metode pengambilan foto dan video saat persalinan kemudian setelah itu membahas tentang paket persalinan yang akan dipilih pihak klien.



4. Setelah itu segala ketentuan diatas terpenuhi, maka pihak tim dari @diary_birth_mom tinggal menunggu kabar dari pihak klien untuk siap dihubungi kapan saja saat ibu sudah akan melahirkan.

Adapun pembuatan video persalinan yang dilakukan tim @diary_birth_mom saat dipanggil oleh klien yang akan melahirkan, diantaranya:

1. Hal yang harus dilakukan pihak klien menelpon pihak tim untuk datang ke tempat dimana si ibu akan melahirkan.

2. Setelah itu tim akan datang dan langsung mengambil moment disetiap pembukaan melahirkan serta mengabadikan ekspresi sang ibu dan keluarga saat-saat menunggu kelahiran seorang bayi.
3. Setelah ibu sudah berada diruang bersalinan, maka pihak tim hanya akan diperbolehkan satu orang perempuan untuk masuk dan mengabadikan moment tersebut. Tim yang berada di ruang bersalin itu saja yang dapat melihat langsung bagaimana proses seorang ibu berjuang untuk melahirkan seorang bayi.

Permasalahan yang terjadi pada praktek jasa video persalinan ialah dimana pihak dari tim yang mengambil video yang berada diruang bersalinan secara langsung melihat bagaimana proses ibu melahirkan seorang bayi , walaupun pada saat pengambilan video, videographer tidak memperlihatkan batasan aurat yang dilarang tetapi dalam pengambilan video tersebut sang videographer tidak memungkiri bahwasannya , videographer melihat batasan aurat dari seorang ibu yang melahirkan dimana hal tersebut bertentangan dengan pendapat dari Yusuf Al-Qardhawi.

B. Hukum Pembuatan Jasa Video Persalinan Perspektif Yusuf Al-Qardhawi di Akun Instagram @diary_birth_mom

Penyewaan dari jasa video persalinan dalam hal praktek pembuatan video persalinan tersebut, melanggar ketentuan dari rukun dan syarat-syarat dari ijarah dimana manfaat yang disewakan atas jasa tersebut melanggar ketentuan syariat yaitu melihat aurat dalam proses pengambilan gambar dan video. Maka Yusuf Al-Qardhawi tidak memperbolehkan dari pemakaian jasa tersebut karena manfaat

yang didapat dari hasil pengambilan foto dan video tersebut merupakan proses yang tidak diperbolehkan atau bertentangan dengan rukun dan syarat dari ijarah itu sendiri, dimana salah satunya pemanfaatan jasa.

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa, kewajiban untuk menutup aurat. sebagaimana yang tercantum dalam surah An-Nur ayat 31:

أَظْهَرِ مَا إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ وَخَفْظَنَ أَبْصَرِهِنَّ مِنَ الْغَضُضِ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلْ
 ءَأَوَّاءَ آبَائِهِنَّ أَوْ أَبْعُولَتِهِنَّ إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا جُيُوبَهُنَّ عَلَى خُمُرِهِنَّ وَلِيَصْرَبْنَ مِنْهُنَّ
 أَبْنَاءُ بَنِي أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءُ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ بَعُولَتِهِنَّ ءَأَبَا
 الطِّفْلِ أَوْ الرِّجَالِ مِنَ الْإِزْوَاجِ غَيْرِ التَّبَعِينَ أَوْ أَيْمَنَهُنَّ مَلَكَتْ مَا أَوْسَايَهُنَّ أَوْ إِخْوَانَهُنَّ
 أَوْ بَنَاتِهِنَّ مِنْ تَحْفِينَ مَا لِيَعْلَمَ بَارِجُهُنَّ بَصْرُهُنَّ وَلَا النِّسَاءَ عَوْرَاتٍ عَلَى يَظْهَرُوْنَ أَلَمْ أَلْزِمَهُنَّ
 تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ الْمُؤْمِنُونَ أَتَيْهِمْ جَمِيعًا اللَّهُ إِلَى وَتَ

Artinya: “dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya) kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka atau putra-putera saudara laki-laki mereka, atau putraputeranya saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung”.¹

¹Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2012), h. 155

Yusuf Al-Qardhawi dalam kitabnya *Halal Haram dalam Islam*, menjelaskan sebagai berikut:

وما عدا ذلك من مثل الظهر والبطن والسوأتين والفخذين ، فلا يجوز إبداءه لا مرأة أو

لرجل إلا للزوج.

Artinya: Sedang aurat orang perempuan dalam hubungannya dengan duabelas orang seperti yang disebut dalam ayat an-Nur itu, terbatas pada perhiasan (zinah) yang tidak tersembunyi, yaitu telinga, leher, rambut, dada, tangan dan betis. Menampakkan anggota-anggota ini kepada duabelas orang tersebut diperkenankan oleh Islam. Selain itu misalnya punggung, kemaluan dan paha tidak boleh diperlihatkan baik kepada perempuan atau laki-laki kecuali terhadap suami.²

Dalam kaitannya dengan aurat perempuan yang boleh dinampakkan baik itu dengan 12 orang yang diperbolehkan dalam surah An-Nur ayat 31 yaitu suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara lakilaki mereka atau putra-putera saudara laki-laki mereka, atau puteraputeri saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan lakilaki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hal tersebut terbatas hanya pada perhiasanyang tidak tersembunyi yaitu telinga, leher, rambut, dada, tangan dan betis. Sedangkan untuk punggung, kemaluan dan paha tidak boleh diperlihatkan baik kepada perempuan atau laki-laki kecuali terhadap suami.

² Yusuf Qardhawi, *Al-Halal wa al-Haram fi al-islami*, (Beirut: Al-Maktabal-Islami, 1994),h.

Begitu pun dalam kaitannya dengan proses pengambilan gambar dan video pada akun instagram @diary_birth_mom yang dilakukan oleh seorang videographer wanita didalam ruang bersalin, merupakan hal yang dilarang dan bertentangan dengan rukun dan syarat dari *ijarah*.

Berdasarkan pendapat Yusuf Al- Qardhawi juga maka, rukun dan syarat *ijarah* (sewa jasa) telah rusak atau fasak karena di dalam proses pembuatan video persalinan, seorang videographer yang mengabadikan momen kelahiran tersebut melihat aurat seorang ibu yang melahirkan yang dilarang oleh syara' yairu melanggar kemanfaatan dari objek *ijarah*. Dan pihak videographer banyak yang tidak mengetahui bahwasanya ada batasan-batasan yang dilarang dalam melihat aurat sesama wanita yang menyebabkan pihak videographer dengan leluasa mengambil objek gambar yaitu ibu melahirkan dengan bebas. Yang artinya videographer dapat melihat apapun yang seharusnya tidak boleh dilihatnya yaitu aurat ibu melahirkan. Yang menyebabkan pengabdian momen pada jasa pembuatan video persalinan mengandung hal-hal yang haram yaitu melihat aurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pembuatan Jasa Video Persalinan Perspektif Yusuf Al-Qardhawi (Studi Kasus Akun Instagram @diary_birth_mom), adalah:

1. Pembuatan jasa video persalinan yang ada di akun instagram @diary_birth_mom merupakan jasa yang menawarkan pembuatan foto dan video persalinan dengan mengabadikan moment kelahiran bayi. Dimana dalam prakteknya videographer masuk kedalam ruang bersalin, mengabadikan dalam bentuk foto dan video saat proses melahirkan. Dimana videographer melihat langsung proses ibu tersebut dalam melahirkan bayinya dan melihat aurat yang seharusnya tidak boleh dilihat oleh videographer tersebut.
2. Hukum Pembuatan Jasa Video Persalinan Perspektif Yusuf Al-Qardhawi di Akun Instagram @diary_birth_mom tentang aturan upah atas jasa ialah jika seorang pekerja telah menyelesaikan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan kesepakatan maka diperkenankan untuk membayar upah pekerja tersebut dengan semestinya. Dan jika pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan yang dilarang dalam syariat, melanggar ketentuan rukun dan syarat dari ijarah maka seharusnya pekerjaan tersebut tidak boleh dilakukan dan hukumnya adalah

haram. Karena adanya manfaat dari syarat ijarah yang dilanggar yaitu dalam pembuatan video persalinan, videographer melihat batasan aurat ibu yang melahirkan.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh pengguna instagram yang akan menggunakan akun kelahiran seperti akun instagram @diary_birth_mom untuk memahami konsep dari penyewaan jasa secara sah menurut syara'.
2. Diharapkan kepada pemilik jasa atau videographer dalam pembuatan video persalinan lebih memperhatikan pengambilan gambar yang sesuai dengan syara'.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adam, Panji. *Fikih Muamalah Maliyah*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017
- Asiyah, Nur, Binti. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras, 2014
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Fatawa Qardhawi*. terj: H. Abdurrahman Ali Bauzir. Cet.II. Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Pasang Surut Gerakan Islam*. Cet.I.terj: Faruq Uqbah, Jakarta: Media Dakwah, 1987.
- Al-Madjzub, Muhamma. *'Ulama wa Mufakkirun 'Araftuhum*. Beirut: Dar al-Nafais, 1977.
- al-Qardhawi, Yusuf. *Halal dan Haram dalam Islam*. Cet.I. terj: H. Mu'ammal Hamidy. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1976.
- B, Amran. *Pemikiran dan Pengalaman Hukum Ekonomi Islam*. Medan: 2016.
- Departemen, Agama RI. *Al- Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2012. Karim, Helmi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Nusa Jaya, 2005.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid II. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Haroen, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Cet. 2. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007.
- Huda, Qomarul. *Fiqh Muamalah*. Cet. 1. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Hasan, M Ali. *Berbagai Macam Transaksi dalam Fiqh (Fiqh Mu'amalat)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Muhammad ibn Yazid Abu, Abd Allah al-Qazwiniyy. *Sunan Ibn Majah*. juz.II. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Muhammad bin Ahmad bin Muhamamd bin Rusyd. *Bidayah al-Mujtahid*. Juz.II. Beirut: Dâr al-Fikr, t.th.

Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*. Ed.1. Cet.1. Jakarta: Amzah, 2010.

Muhammad ibn Yazid Abu, Abd Allah al-Qazwiniyy. *Sunan Ibn Majah*. juz.II. Beirut: Dar al-Fikr, t.th.

Nawawi, Ismail. *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012

Pasaribu, Chairuman dan K, SuhwardiLubis. *Hukum Perjanjian Dalam Islam*. Cet.III. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Qardhawi, Yusuf. *Daur al-Qiyam wa al-akhlaq Fi al-iqtishad-al-islamy*. Kairo: Maktabah Wahnah, t.t.

Qardhawi, Yusuf. *Al-Halal wa al-Haram fi al-islami*. Beirut: Al-Maktabal-Islami, 1994.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh al-Sunnah*. Penerjemah Nor Hasanudin. CetI. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT.Rajawali Pers, 1997.

Sunan Ibnu Majah, hadits nomor 2434, Lidwa Pusaka i-Software-Kitab SembilanImam.

Syaefi, Rahmad. *Fiqh Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.

T, Chuzaimah. Yanggo dan AZ Anshari Hafiz. *Problematika Hukum Islam Kontemporer*. Cet. Ke- 3. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2002.

Usman, Ahmad. *Mari Belajar Meneliti*. Yogyakarta: Langge Prinitika, 2008.

Waluyo, Bambang. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

Yusanto dan Widjajakusuma, M.K. *Menggagas Bisnis Islam*. Cet.1. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

B. Website

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> diakses

<https://tirto.id/pro-kontra-foto-melahirkan-diunggah-di-media-sosial-cGeC>

Akun instagram, @diary_birth_mom,

Draft Wawancara Owner Sekaligus Videographer

Nama : Sri Amaliyah

Umur : 34 Tahun

Waktu Wawancara : Senin, 25 Oktober 2020

Peneliti	Apakah inspirasi anda dalam membuka jasa video persalinan @diary_birth_mom ini?
Owner/Video grapher	Awal mula saya dirikan jasa video persalinan ini karena permintaan dari teman saya yang ingin moment kelahiran anaknya di abadikan. Sebelumnya saya hanya menerima pesanan untuk pra pernikahan, pernikahan dan moment bahagia lainnya.
Peneliti	Sudah berapa lama anda menekuni bisnis ini?
Owner/Video grapher	Kalau untuk jasa video persalinan ini saya menekuni nya sejak pertengahan tahun 2019
Peneliti	Bagaimanakah proses/ mekanisme dalam pengambilan foto dan video saat diruang bersalin?
Owner/Video grapher	Untuk pengambilan foto dilakukan oleh seorang videographer perempuan agar si ibu merasa lebih nyaman berada diruang bersalin, disini videographer hanya satu orng yang mengabadikan moment tersebut. Dan disetting sedemikian agar pengambilan gambar dan video lebih bagus

	nantinya.
Peneliti	Apakah kendala anda selama menjalankan jasa video persalinan ini?
Owner/video grapher	menjalankan jasa foto dan video persalinan ini menurut saya butuh waktu untuk stand by sampai hari kelahiran tiba. Perihal waktu inilah yang menjadi salah satu tantangan serta masalah teknis yang harus disiapkan dengan cepat dan lengkap agar momen tidak terlewatkan. Kemudian komunikasinya, kadang si ibu tidak selalu aktif dihubungi dan biasanya sama si suami tapi kadang suaminya juga ikutan repot untuk menjaga persalinan istrinya dan kadang ke skip untuk berkabar.
Peneliti	Pada saat proses pengambilan video, tentu objek dari jasa adalah ibu yang melahirkan, apakah benar kakak melihat langsung proses melahirkan si ibu diruang bersalin?
Owner/video grapher	iya pastilah, saya melihat langsung bagaimana seorang ibu melahirkan dan berjuang untuk melahirkan buah hatinya didalam ruang bersalin, dan itu merupakan point objek jasa kami.
Peneliti	Apakah kakak tau ada batasan-batasan sesama wanita yang tidak boleh dilihat sesama wanita?

Owner/video grapher	Saya tidak tau, tetapi sepahaman saya sesama perempuan tidak ada batasan dalam hal aurat. Tetapi kalau lakilaki ada.
------------------------	---

Draft wawancara pengguna jasa video persalinan

Nama : Khumairah Tambunan

Umur : 27 Tahun

Waktu wawancara : 20 November 2020, 13:45

Peneliti	Kelahiran kakak ini merupakan kelahiran anak berapa?
Khumairah	Ini kelahiran anak pertama saya
Peneliti	Apa alasan kakak memilih menggunakan jasa video persalinan?
Khumairah	Karena ini merupakan pengalaman pertama saya melahirkan anak saya, jadi saya dan suami bersepakat untuk menggunakan jasa @diary_birth_mom untuk mengabadikan moment kelahiran anak kami dan saya berharap agar anak saya dapat melihat perjuangan saya melahirkan nantinya jika sudah beranjak besar.
Peneliti	Dalam pengambilan video prsalinan tentu kakak mengetahui bahwa videographer dapat melihat langsung proses persalinan kakak?
Khumairah	Iya saya tahu
Peneliti	apakah kakak tahu bahwa ada larangan hukum sesama wanita dalam melihat aurat?
Khumairah	Saya tidak tahu tetapi sepertinya tidak ada batasan dalam

	aurat sesame wanita, apalagi inikan melahirkan.
Peneliti	apakah kakak merasa keberatan dengan adanya videographer di dalam ruang bersalin?
Khumairah	Awalnya saya merasa tidak nyaman, setelah saya diskusi dengan pihak jasa video persalinan. Mereka mengatakan bahwa videographer yang akan merekord moment lahiran saya adalah seorang videographer wanita. Disitu saya merasa nyaman untuk menggunakan jasa tersebut.

Draft wawancara pengguna jasa video persalinan

Nama : Juliana Alwi

Umur : 31 Tahun

Waktu wawancara : 20 November 2020, 16:02

Peneliti	Kelahiran kakak ini merupakan kelahiran anak keberapa?
Juliana	Ini kelahiran anak ke dua saya
Peneliti	Apa alasan kakak memilih menggunakan jasa video persalinan?
Juliana	Alasan saya ingin mengabadikan moment kelahiran anak saya saja karena sekarang sudah banyak jasa untuk menyewakan moment kelahiran.
Peneliti	Dalam pengambilan video prsalinan tentu anda mengetahui bahwa videographer dapat melihat langsung proses prsalinan anda?
Juliana	Iya saya tahu
Peneliti	apakah anda tahu bahwa ada larangan hukum sesama wanita dalam melihat aurat?
Juliana	Kalau larangan melihat aurat sesama wanita saya tidak tahu.
Peneliti	apakah anda merasa keberatan dengan adanya videographer di dalam ruang bersalin?

Juliana	Tidak, karena saya tahu bahwa videographernya itu seorang perempuan jadi saya tidak merasa malu dan khawatir akan hal itu.
---------	--

Draft wawancara pengguna jasa video persalinan

Nama : Reigina Haqraaf

Umur : 29 Tahun

Waktu wawancara : 22 November 2020, 14:02

Peneliti	Kelahiran kakak ini merupakan kelahiran anak keberapa?
Regina	Ini kelahiran anak pertama
Peneliti	Apa alasan kakak memilih menggunakan jasa video persalinan?
Regina	Karena ingin saja mengabadikan moment lahiran anak saya, dan video tersebut akan membuat saya dan anak dan keluarga mengenang masa masa kelahiran itu.
Peneliti	Dalam pengambilan video prsalinan tentu anda mengetahui bahwa videographer dapat melihat langsung proses prsalinan anda?
Regina	Iya saya tahu
Peneliti	apakah anda tahu bahwa ada larangan hukum sesama wanita dalam melihat aurat?
Regina	Tidak
Peneliti	apakah anda merasa keberatan dengan adanya videographer di dalam ruang bersalin?
Regina	Tidak, karena saya tahu bahwa videographernya itu

	seorang perempuan jadi saya tidak merasa malu dan khawatir akan hal itu.
--	--

Dokumentasi Wawancara



